

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY
RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON
ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX 2013-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : Fahrul Rhazi Siregar
NPM : 1805160172
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 19 Agustus 2022, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FAHRUL RHAZISIREGAR
N P M : 1805160172
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 2013-2020

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

(ERI YANTI NASUTION S.E., M.Ec.)

Pembimbing

(SAPRINAL MANURUNG, S.E., M.A.)

Ketua

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

skripsi ini disusun oleh :

Nama : FAHRUL RHAZI SIREGAR
NPM : 1805160172
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 2013 - 2020*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam penilaian Skripsi

Medan, Juli 2022

Pembimbing Skripsi

(Saprihal Manurung, S.E., M.A)

Diketahui/Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SYARIFUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(DEKLAN PURI, S.E., MM., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Nama : Fahrul Rhazi Siregar
Npm : 1805160172
Pembimbing : Saprihal Manurung, SE, MA
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Di Jakarta Islamic Index 2013-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB1	Perbaiki latar belakang masalah, dan formula rumusan & hipotesis.	04/02/2022	sf
BAB 2	Perbaiki teori, tambahkan teori minimal 4 dan satu saja.	14/02/2022	sf
Bab 3	Perbaiki metodologi, urai, urai analisis & views.	16/03/2022	sf
Bab 4	Perbaiki analisis data & pembahasan, tambahkan analisis deskriptif	01/07/2022	sf
Bab 5	Perbaiki kesimpulan & saran, urai kesimpulan & saran, dan berikan paragraf.	08/07/2022	sf
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka, urai & urai, urai & urai, urai & urai.	08/07/2022	sf
Peretujuan Sidang Meja Hijau	Acc.	15/07/2022	sf

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

JASMAN SARIFUDDIN H., SE, M.Si

Medan, Juli 2022

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

SAPRIHAL MANURUNG, SE, MA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrul Rhazi Siregar
NPM : 1805160172
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 2013-2020

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 06 September 2021

Yang membuat pernyataan



FAHRUL RHAZI SIREGAR

ABSTRAK

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 2013-2020

Fahrul Rhazi Siregar

Program Studi Manajemen

@rhazi200@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* (3) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham (4) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham (5) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham (6) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham dengan *Return on Asset* sebagai variabel intervening (7) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan *Return on Asset* sebagai variabel intervening. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dengan jumlah 30 perusahaan dengan sampel sebanyak 9 perusahaan pada periode pengamatan 2013-2020. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan data sekunder. Teknik analisa data menggunakan metode regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 10. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan variabel *Total Asset Turnover* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. *Total Asset Turnover* dan *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, namun *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Variabel *Return on Asset* memediasi pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

Kata kunci : Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Harga Saham

ABSTRACT

THE EFFECT OF TOTAL ASSET TURNOVER AND DEBT TO EQUITY RATIO ON SHARE PRICE WITH RETURN ON ASSET AS AN INTERVENING VARIABLE IN JAKARTA ISLAMIC INDEX ON YEARS OBSERVATION 2013-2020

Fahrul Rhazi Siregar

Department of Management

rhazi200@gmail.com

This study aims to (1) determine and analyze effect of Total Asset Turnover on Return on Asset (2) determine and analyze effect of Debt Equity Ratio on Return on Asset (3) determine and analyze effect of Total Asset Turnover on Share Price (4) determine and analyze effect of Debt Equity Ratio on Share Price (5) determine and analyze effect of Return on Asset on Share Price (6) determine and analyze effect of Total Asset Turnover on Share Price with Return on Asset as an intervening variable (7) determine and analyze effect of Debt Equity Ratio on Share Price with Return on Asset as an intervening variable. The population in this study is the companies that listed on the Jakarta Islamic Index, with total 30 companies and a sample consisted 9 companies with observation periods 2013-2020. The data collection technique in this study used with documentation technique with secondary data. The data analysis technique used a panel data regression model using Eviews 10 software. The resulted demonstrated that Total Asset Turnover and Debt Equity Ratio has significant effect on Return on Asset. Moreover, the result show has no significant effect between Total Asset Turnover and Debt Equity Ratio on share price. Meanwhile, the result showed Return on Asset has significant effect on share price. Moreover, the result showed return on asset can be a variable that mediated effect between Total Asset Turnover and Debt Equity Ratio on share price

Keyword : Total asset turnover, debt to equity ratio, return on assets, share price

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, karena hanya atas karunia-nya skripsi ini dapat terselesaikan. Salah satu dari sekian banyak nikmatnya adalah Penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On asset Sebagai Variabel Intervening Guna untuk melengkapi tugas-tugas serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Srata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, juga atas bantuan baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, diantaranya :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Ahmad Basri Siregar dan Ibunda Sugiyem yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof.Dr.Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.iv

3. Bapak H. Januri, S.E.,M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin HSB, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, S.E, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Saprial Manurung, S.E.,M.A selaku dosen pembimbing yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis dalam mempersiapkan skripsi ini.
9. Bapak Drs Dani Iskandar. S.E,. M.M Selaku dosen Pembimbing akademik
10. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
11. Kepada sahabat penulis khususnya stambuk 2018 program studi Manajemen kelas A Siang yang telah menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan semoga bantuan dari semua pihak mendapat rahmat dan karunia ALLAH SWT.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan.

Aamiin...YaRabbal'alaamiin.

..

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2022
Penulis

Fahrul Rhazi Siregar
1805160172

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
BAB 2 LANDASAN TEORI	16
2.1 Uraian Teoritis.....	16
2.1.1 Harga Saham.....	16
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham.....	16
2.1.1.2 Penilaian Harga Saham	17
2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	18
2.1.2 Return On Asset (ROA).....	19
2.1.2.1 Pengertian Return On Asset.....	19
2.1.2.2 Pengukuran Return On Asset.....	20
2.1.2.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset..	21
2.1.2.4 Manfaat Return On Asset	22
2.1.3 Total Asset Turnover (TATO).....	23
2.1.3.1 Pengertian Total Asset Turnover	23
2.1.3.2 Pengukuran Total Asset Turnover	24
2.1.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Total Asset Turnover	25
2.1.3.4 Manfaat Total Asset Turnover	26
2.1.4 Debt Equity Ratio (DER).....	28
2.1.4.1 Pengertian Debt Equity Ratio.	28

2.1.4.2	Pengukuran Debt Equity Ratio	29
2.1.4.3	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Debt Equity Ratio	30
2.1.4.4	Manfaat Debt Equity Ratio	31
2.2	Kerangka Konseptual	33
2.2.1	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	33
2.2.2	Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA)	34
2.2.3	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap harga saham.....	34
2.2.4	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	35
2.2.5	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga saham	35
2.2.6	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Harga Saham Dengan <i>Return On Asset</i> Sebagai Variabel Intervening.....	36
2.2.7	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham Dengan <i>Return On Asset</i> sebagai variabel Intervening.....	37
2.3	Hipotesis	38
BAB 3 METODE PENELITIAN		40
3.1	Jenis Penelitian.....	40
3.2	Definisi Operasional.....	40
3.2.2	Variabel <i>Dependen</i> (Y).....	41
3.2.3	Variabel <i>Independen</i>	41
3.2.4	Variabel <i>intervening</i> (Z)	42
3.3	Tempat & Waktu Penelitian.....	42
3.3.1	Tempat Penelitian	42
3.3.2	Waktu Penelitian.....	43
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.4.1	Populasi.....	43
3.4.2	Sampel	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6	Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1	Pemilihan Model Regresi Panel.....	45
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.6.3	Analisis Jalur (<i>path Analysis</i>).....	49
3.6.4	Uji Hipotesis	51
3.6.5	Uji Deteksi Pengaruh Mediasi.....	53

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Analisa Deskriptif	55
4.1.1. Total Assets Turnover (TATO)	56
4.1.2. Debt To Equity Ratio (DER)	56
4.1.3. Return On Assets (ROA)	57
4.1.4. Harga Saham.....	58
4.2. Analisa Data	58
4.2.1. Pemilihan Model Regresi	58
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	68
4.2.3. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	74
4.2.4. Uji Hipotesis	76
4.2.5. Hasil Analisis Pada Uji Deteksi Pengaruh Mediasi.....	86
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	88
4.3.1 Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets .	88
4.3.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets....	89
4.3.3 Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham.....	90
4.3.4 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham	91
4.3.5 Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham.....	92
4.3.6 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Mediasi.....	93
4.3.7 Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Mediasi.....	94
BAB 5 PENUTUP.....	96
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	97
5.3. Keterbatasan Penelitian	98
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham.....	4
Tabel 1.2 Daftar Return On Asset (ROA).....	6
Tabel 1.3 Daftar Total Asset Turnover (TATO).....	8
Tabel 1.4 Daftar Debt To Equity Ratio.....	11
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.1. Hasil Analisa Deskriptif.....	56
Tabel 4.2 Hasil Regresi CEM Model 1.....	59
Tabel 4.3 Hasil Regresi CEM Model 2.....	60
Tabel 4.4 Hasil Regresi FEM Model 1.....	61
Tabel 4.5 Hasil Regresi FEM Model 2.....	62
Tabel 4.6 Hasil Regresi REM Model 1.....	63
Tabel 4.7 Hasil Regresi REM Model 2.....	64
Tabel 4.8 Hasil Analisa Uji Chow Pada Model 1.....	65
Tabel 4.9 Hasil Analisa Uji Chow Pada Model 2.....	65
Tabel 4.10 Hasil Analisa Uji Hausman Pada Model 1.....	66
Tabel 4.11 Hasil Analisa Uji Hausman Pada Model 2.....	66
Tabel 4.12 Hasil Analisa Uji Lagrange Multipler Pada Model 1.....	67
Tabel 4.13 Hasil Analisa Uji Lagrange Multipler Pada Model 2.....	68
Tabel 4. 14 Hasil Analisa Uji Multikolinieritas Pada Model 1.....	71
Tabel 4.15 Hasil Analisa Uji Multikolinieritas Pada Model 2.....	71
Tabel 4.16 Hasil Analisa Uji Heterokedastisitas Pada Model 1.....	72
Tabel 4.17 Hasil Analisa Uji Heterokedastisitas Pada Model 2.....	72
Tabel 4.18 Hasil Analisa Uji Autokorelasi Pada Model 1.....	73
Tabel 4.19 Hasil Analisa Uji Autokorelasi Pada Model 2.....	73
Tabel 4. 20 Ringkasan Koefisien Analisis Jalur.....	74
Tabel 4.21 Hasil Uji t Pada Model 1.....	77
Tabel 4.22 Hasil Uji t Pada Model 2.....	79
Tabel 4.23 Hasil Uji F Pada Model 1.....	85
Tabel 4.24 Hasil Uji F Pada Model 2.....	85
Tabel 4.25 Koefisien Determinasi Pada Model 1 dan Model 2.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Konseptual	38
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur	50
Gambar 4.1 Hasil Analisa Uji Normalitas Pada Model 1	69
Gambar 4.2 Hasil Analisa Uji Normalitas Pada Model 2	70
Gambar 4.3 Substruktur 1 Diagram Jalur	74
Gambar 4.4 Substruktur 2 Diagram Jalur	75
Gambar 4.5 Substruktur 3 Diagram Jalur	75
Gambar 4.6 Substruktur 4 Diagram Jalur	75
Gambar 4.7 Substruktur 5 Diagram Jalur	75
Gambar 4.8 Diagram jalur TATO dan DER terhadap harga saham melalui ROA	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal (capital market) merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, baik surat hutang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli instrumen keuangan jangka panjang dan kegiatan terikat lainnya. mekasismenya sesuai hukum permintaan dan penawaran dalam bursa efek.

Perkembangan pasar modal di indonesia saat ini bukan hanya di dominasi oleh produk investasi dari perusahaan konvensional, akan tetapi telah merambah pada perusahaan berbasis syariah. Pasar modal syariah menerapkan hukum islam dalam kegiatan pasar modal yang berdasarkan Fatwa nomor 20/DSN-MUI/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).perkembangan pasar modal syariah tersebut mampu menambah jumlah saham yang di perdagangan Bursa Efek Indonesia yang secara tidak langsung mampu meningkatkan produktivitas perusahaan berbasis syariah.

Adapun informasi data laporan keuangan tersebut diambil di BEI. Bursa efek (*stock exchange Indonesia*) merupakan lembaga yang menyediakan fasilitas sistem untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek-efek jangka panjang antar berbagai perusahaan dengan tujuan memperdagangkan surat-surat berharga perusahaan yang telah tercatat di bursa efek. Yang dapat menjadi pemegang saham bursa efek merupakan perusahaan efek yang telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek yang di atur oleh UU Pasar modal

Perusahaan yang di teliti adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* atau JII. Indeks sahan JII ini terdiri atas 30 saham yang bergerak di bidang industri sesuai dengan prinsip syariah islam. Keberadaan JII Merupakan alternatif bagi masyarakat muslim yang ingin berinvestasi di pasar modal. Saham-saham yang termasuk ke dalam indeks saham JII adalah saham-saham halal karena sistem oprasional emitennya tidak mengandung unsur riba, jadi mayoritas perolehan modal emiten tidak berasal dari hutang. Indeks JII merupakan kumpulan saham likuid sesuai syariah. Hal ini disebabkan karena JII memilih emiten berdasarkan peringkat 30 terbaik dalam hal kepatuhan syariah pada saat periode review yang. Sehingga investor lebih tertarik untuk memilih saham-saham dengan nilai indeks terbaik. Jadi investor syariah cenderung memilih saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Dengan alasan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan saham berbasis syariah sebagai suatu strategi dalam berinvestasi agar investasi yang dilakukan dan meminimalisir resiko yang muncul. Hal ini yang membuat peneliti memilih saham Jakarta Islamic Index (JII) sebagai objek penelitian. Investor bisa menggunakan JII sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja portofolio investasi di saham-saham

syariah. Contohnya saham syariah, reksadana syariah. Selain itu, JII memudahkan Investor yang memang hanya mau berinvestasi di saham-saham halal.

Mengetahui harga sangat penting bagi investor karena harga saham saat ini mencerminkan ekspektasi investor tentang profil perusahaan sehingga dalam menilai profit perusahaan akan menimbulkan sinyal dalam memprediksi kondisi suatu perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting untuk investor dalam melakukan investasi karena saham merupakan investasi yang menjanjikan buat para invest. Semakin baik perusahaan melakukan kegiatan usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga reputasi perusahaan tersebut di hadapan investor.

Menurut Adipalguno & Suarjaya (2016) Harga saham dapat diukur dengan menggunakan analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal adalah salah satu metode yang digunakan untuk penilaian saham dengan melakukan evaluasi saham berbasis pada data data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham. Analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi ekonomi dan berbagai indikator keuangan dan manajemen seperti laporan keuangan, perubahan deviden dan lainnya.

Berikut ini data tabel Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2020.

Tabel 1. 1
Daftar Harga Saham
Pada Perusahaan Yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
Tahun 2013 – 2020

KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ADRO	1.090	1.040	515	1.695	1.860	1.215	1.555	1.430	1.300
ANTM	915	894	314	895	625	765	840	1.935	898
BRIS						525	330	2.250	1.035
BRPT				1.465	2.260	2.390	1.510	1.100	1.745
BUKA									
CPIN	3.375	3.780	2.600	3.090	3.000	7.225	6.500	6.525	4.512
EMTK	5.550	7.800	10.300	9.975	9.500	8.400	5.575	14.000	8.888
ERAA	200	218	545	600	735	2.200	1.795	2.200	1.062
EXCL	5.129	4.798	3.650	2.310	2.960	1.980	3.150	2.730	3.338
ICBP	5.100	6.550	5.100	8.575	8.900	10.450	11.150	9.575	7.539
INCO	2.650	3.625	1.635	1.635	2.890	3.260	3.640	5.100	3.054
INDF	6.600	6.750	5.175	7.925	7.625	7.450	7.925	6.850	7.038
INKP	1.400	1.045	955	955	5.400	11.550	7.700	10.425	4.929
INTP	20.000	25.000	22.325	15.400	21.950	18.450	19.025	14.475	19.578
ITMG	28.500	15.375	5.725	16.875	20.700	20.250	11.475	13.850	16.594
JPFA	1.220	950	635	1.455	1.300	2.150	1.535	1.456	1.338
KLBF	1.250	1.830	1.320	1.515	1.690	1.520	1.620	1.480	1.528
MIKA			2.400	2.570	1.810	1.575	2.670	2.730	2.293
MNCN	2.625	2.540	1.855	1.755	1.285	690	1.630	1.140	1.690
PGAS	4.475	6.000	2.745	2.700	1.750	2.120	2.170	1.655	2.952
PTBA	2.040	2.500	4.525	2.500	2.460	4.300	2.660	2.810	2.974
PTPP	1.103	3.398	3.875	3.810	2.640	1.805	1.585	1.865	2.510
SMGR	14.150	16.200	11.400	9.175	9.900	11.500	12.000	12.425	12.094
TINS	1.081	1.230	505	1.075	775	755	825	1.455	963
TKIM	1.376	850	495	730	2.920	11.100	10.275	9.850	4.700
TLKM	2.150	2.865	3.105	3.980	4.440	3.750	3.970	3.310	3.446
TPIA	584	589	3.445	20.650	6.000	5.925	10.375	9.075	7.080
UNTR	19.000	17.350	16.950	21.250	35.400	27.350	21.525	2.660	20.186
UNVR	26.000	32.300	37.000	38.800	55.900	45.400	42.000	7.350	35.594
WIKA	1.463	3.408	2.640	2.360	1.550	1.655	1.990	1.985	2.131
Rata-rata	6.116	6.496	5.431	6.633	7.794	7.507	6.862	5.300	6.310

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 dilihat dari rata-rata nya sebesar 6.116 kemudian pada tahun 2014 naik sebesar 6.496 dan pada tahun 2015 turun 5.431 sedangkan pada tahun 2016 naik sebesar 6.633 kemudian tahun 2017 naik sebesar 7.794 dan pada tahun 2018 sampai 2020 cenderung mengalami penurunan 7.507 (2018), 6.862 (2019), 5.300 (2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui sebagai fenomena masalah harga saham mengalami fluktuasi. Hal ini Berkaitan dengan penawaran dan permintaan sehingga menyebabkan harga naik dan turun. Hal ini sejalan dengan. (Rahmadewi, & Abundanti 2018) dimana pada akhirnya peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham juga ikut naik

Menurut Nur'aidawati, (2018) *Return On Asets* atau pengembalian atas aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengguna aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Peningkatan ini disebabkan oleh tingkat pengembalian yang akan semakin besar. Ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut, di pasar modal juga akan semakin tinggi sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sari, 2018) menyatakan bahwa Return On Aset berpengaruh positif terhadap harga saham Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Hanum, 2009) menyatakan ROA Tidak Mempunyai Pengaruh Signifika Terhadap Harga Saham

Tabel 1. 2
Daftar Return On Asset (ROA)
Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
Tahun 2013-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata - Rata
ADRO	0,03	0,03	0,03	0,05	0,08	0,07	0,06	0,02	0,046
ANTM	0,02	-0,04	-0,05	0,00	0,00	0,03	0,01	0,04	0,001
BRIS						0,003	0,002	0,004	0,003
BRPT				0,11	0,05	0,03	0,02	0,02	0,047
BUKA									
CPIN	0,16	0,08	0,07	0,09	0,10	0,16	0,12	0,12	0,116
EMTK						-0,12	-0,13	0,19	-0,021
ERAA					0,04	0,07	0,03	0,06	0,051
EXCL				0,01	0,01	0,05	0,01	0,01	0,018
ICBP				0,13	0,11	0,14	0,14	0,07	0,117
INCO	0,02	0,07	0,02	0,00	-0,01	0,03	0,03	0,04	0,024
INDF	0,04	0,06	0,04	0,06	0,06	0,05	0,06	0,05	0,053
INKP						0,07	0,03	0,03	0,045
INTP		0,18	0,16	0,13	0,06	0,04	0,07	0,07	0,101
ITMG			0,05	0,11	0,19	0,18	0,10	0,03	0,111
JPFA	0,04	0,02	0,03	0,11	0,05	0,1	0,07	0,05	0,059
KLBF	0,17	0,17	0,15	0,15	0,15	0,14	0,13	0,12	0,148
MIKA			0,16	0,17	0,15	0,13	0,14	0,14	0,150
MNCN			0,09	0,10	0,10	0,10	0,13	0,10	0,104
PGAS					0,03	0,05	0,02	0,03	0,030
PTBA	0,16	0,14	0,12	0,11	0,21	0,21	0,15	0,10	0,150
PTPP	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,02	0	0,031
SMGR				0,10	0,04	0,06	0,03	0,03	0,054
TINS	0,07	0,07	0,01	0,03	0,04	0,04	-0,03	-0,02	0,027
TKIM						0,08	0,05	0,05	0,062
TLKM			0,14	0,16	0,16	0,13	0,12	0,12	0,140
TPIA						0,08	0,05	0,05	0,062
UNTR			0,05	0,08	0,09	0,1	0,1	0,06	0,080
UNVR			0,37	0,38	0,37	0,47	0,36	0,35	0,383
WIKA	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,04	0,05	0,01	0,039
Rata rata	0,072	0,073	0,085	0,099	0,090	0,089	0,068	0,067	0,077

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwasannya profitabilitas dilihat dari ROA pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index. Mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun dapat dilihat dari rata-rata pada tahun 2013 yaitu 0,072, kemudian pada tahun 2014 sampai 2016 mengalami kenaikan yaitu (2014), 0,073 (2015), 0,085, kemudian pada tahun 2016 sebesar 0,099 sedangkan 2017 sampai 2020 cenderung mengalami penurunan 0,090 (2017), 0,089 (2018), 0,068 (2019) 0,067 (2020). Semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan tersebut semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Berdasarkan penelasan di atas dapat di ketahui sebagai fenomena masalah secara rata rata Return On Aset (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan diduga karena laba bersih mengalami Penurunan dan diikuti dengan penurunan total aset dan sebaliknya.

Total Asset Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2018). Rasio aktivitas sendiri digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan

Menurut Nugraha & Sudaryanto (2016) Semakin tinggi nilai TATO mengartikan bahwa perputaran yang dimiliki oleh perusahaan semakin baik, dapat dikatakan dengan total aset yang dimiliki perusahaan mampu mendapatkan penjualan secara efektif dan efisien. Sehingga semakin tinggi nilai TATO maka investor akan semakin menyukai perusahaan tersebut karena dinilai perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan maksimal. Hasil penelitian (Alhudhori, 2015) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh

terhadap Harga Saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Cathelia & Sampurno, 2016) yang menyatakan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Supardi et al., 2016) dan (Hidayat, 2020) yang menyatakan bahwa total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap return on asset.

Tabel 1. 3
Daftar Total Asset Turnover (TATO)
Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jarata Islamic Index
Tahun 2013- 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata Rata
ADRO	0,49	0,52	0,45	0,39	0,48	0,51	0,48	0,40	0,464
ANTM	0,52	0,43	0,35	0,30	0,42	0,76	1,08	0,86	0,590
BRIS						0,08	0,08	0,08	0,079
BRPT			0,62	0,76	0,42	0,44	0,33	0,30	0,480
BUKA									
CPIN	1,63	1,40	1,20	1,58	1,22	1,08	1,46	1,36	1,367
EMTK						0,46	0,63	0,67	0,585
ERAA					2,73	2,74	3,38	3,04	2,973
EXCL				0,39	0,41	0,4	0,4	0,38	0,396
ICBP				1,19	1,13	1,12	1,09	0,45	0,996
INCO	0,40	0,44	0,34	0,26	0,29	0,35	0,35	0,33	0,347
INDF	0,72	0,74	0,70	0,81	0,79	0,76	0,8	0,5	0,727
INKP						0,38	0,38	0,35	0,371
INTP		0,69	0,64	0,51	0,5	0,55	0,58	0,52	0,570
ITMG			1,35	1,13	1,24	1,39	1,42	1,02	1,259
JPFA	1,44	1,55	1,46	1,41	1,4	1,48	1,46	1,42	1,453
KLBF	1,41	1,4	1,31	1,27	1,21	1,16	1,12	1,02	1,238
MIKA			0,58	0,58	0,53	0,53	0,57	0,54	0,555
MNCN			0,45	0,47	0,47	0,46	0,47	0,42	0,455
PGAS					0,44	0,49	0,52	0,38	0,457
PTBA	0,96	0,88	0,82	0,76	0,89	0,88	0,83	0,72	0,842
PTPP	0,94	0,85	0,74	0,53	0,51	0,48	0,42	0,3	0,596
SMGR				0,59	0,57	0,60	0,51	0,45	0,544
TINS	0,71	0,76	0,74	0,73	0,78	0,73	0,95	1,05	0,806
TKIM						0,36	0,34	0,28	0,327

TLKM			0,62	0,65	0,65	0,63	0,61	0,55	0,618
TPIA	1,31	1,28	0,74	0,91	0,81	0,80	0,55	0,50	0,862
UNTR			0,8	0,71	0,78	0,73	0,76	0,6	0,730
UNVR			2,32	2,39	2,18	2,14	2,08	2,09	2,200
WIKA	0,94	0,78	0,69	0,5	0,57	0,53	0,69	0,56	0,658
Rata-Rata	0,956	0,901	0,846	0,819	0,856	0,794	0,840	0,730	0,812

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwasannya Rasio Aktivitas dilihat dari *Total Aset Turn Over* pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dilihat dari rata-rata pada tahun 2013 nilai TATO sebesar 0,956 kemudian pada tahun 2014 sampai tahun 2016 cenderung mengalami penurunan sebesar 0,901 (2014), 0,846 (2015), 0,819 (2016), sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,856, pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 0,794 dan tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan sebesar 0,840 (2019), 0,730 (2020) . Berdasarkan penejasan di atas dapat di ketahui sebagai fenomena masalah secara rata rata Total Aset Turn Over (TATO) cenderung mengalami penurunan diduga karena penjualan mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan total aset

Debt to Equity Ratio juga sering dikenal sebagai rasio leverage. Yang dimaksud dengan rasio Leverage yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan. Debt to Equity Ratio Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri. Semakin besar jumlah hutang yang di gunakan untuk struktur modal, maka semakin besar juga kewajibannya. Ketergantungan perusahaan yang tinggi terhadap kreditur akan berdampak pada

Debt To Equity Ratio perusahaan tersebut yang menyebabkan menurunnya laba perusahaan tersebut sehingga efeknya adalah ketidak mampuan perusahaan dalam mengoptimalkan modalnya untuk menghasilkan laba yang besar (Radiman & Athifah, 2021). Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk deviden yang akan diterima, karena pembayaran hutang lebih diutamakan dari pada pembayaran deviden hal ini dijadikan pegangan karena hutang akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dan juga nantinya mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2020) menyatakan bahwa Debt to Ekuity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan (Sriwahyuni & Saputra 2017) Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil Penelitian yang dilakukan (Ariani & Bati, 2020) menyatakan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset . Hal ini tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan (Priyanto & Larasati, 2021)

Tabel 1. 4
Daftar Debt To Equity Ratio (DER)
Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
Tahun 2013-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

KODE	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ADRO	1,11	0,97	0,78	0,72	0,67	0,64	0,81	0,61	0,789
ANTM	0,71	0,85	0,66	0,63	6,23	0,69	0,67	0,67	1,387
BRIS						2,16	2,33	3,21	2,568
BRPT			0,88	0,77	1,57	1,61	1,61	1,60	1,341
BUKA									
CPIN	1,00	0,53	0,95	0,71	0,56	0,43	0,39	0,33	0,612
EMTK						0,26	0,43	0,44	0,378
ERAA						1,63	0,96	0,97	1,186
EXCL				1,59	1,6	2,14	2,28	2,54	2,030
ICBP				0,56	0,56	0,51	0,45	1,06	0,628
INCO	0,33	0,31	0,25	0,21	0,20	0,17	0,14	0,15	0,220
INDF	1,05	1,08	1,13	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06	0,972
INKP						1,32	1,12	1,00	1,147
INTP		0,17	0,16	0,15	0,18	0,2	0,2	0,23	0,184
ITMG			0,41	0,33	0,42	0,49	0,37	0,37	0,398
JPFA	1,84	1,97	1,81	1,05	1,15	1,26	1,2	1,27	1,444
KLBF	0,25	0,21	0,25	0,22	0,2	0,19	0,18	0,23	0,216
MIKA			0,13	0,15	0,17	0,14	0,16	0,16	0,152
MNCN			0,51	0,50	0,54	0,54	0,42	0,84	0,558
PGAS					0,90	1,48	1,28	1,55	1,302
PTBA	0,55	0,71	0,82	0,76	0,59	0,49	0,42	0,42	0,594
PTPP	5,26	5,11	2,72	1,89	1,93	2,22	2,74	2,82	3,086
SMGR				0,45	0,61	0,56	1,30	1,14	0,809
TINS	0,57	0,74	0,73	0,69	0,96	1,32	2,87	1,94	1,227
TKIM						1,40	1,21	1,03	1,214
TLKM			0,78	0,70	0,77	0,76	0,89	1,04	0,823
TPIA	1,23	1,21	1,10	0,87	0,79	1,06	0,96	0,98	1,026
UNTR			0,57	0,5	0,73	1,04	0,83	0,58	0,708
UNVR			2,26	2,56	2,65	1,58	2,91	3,16	2,520
WIKA	2,9	2,2	2,6	1,49	2,12	2,44	1,95	1,51	2,151
Rata Rata	1,399	1,235	0,975	0,799	1,124	1,022	1,098	1,135	1,092

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwasannya Debt Equity Ratio (DER) pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi. maka dapat dilihat rata-rata pada tahun 2013 sebesar 1,399, kemudian pada tahun 2014 sampai 2016 cenderung mengalami penurunan sebesar 1,235 (2014), 0,975 (2015), 0,799 (2016,) sedangkan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,124 (2017), kemudian 2018 mengalami penurunan sebesar 1,022 sedangkan pada tahun 2019 sampai 2020 cenderung mengalami kenaikan 1,098 (2019), 1,135 (2020). Jadi dapat di simpulkan penurunan DER disebabkan hutang atau kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimiliki. Sedangkan peningkatan DER karena adanya kemampuan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya juga semakin besar. Semakin tinggi DER mencerminkan semakin tinggi tingkat hutang perusahaan.

Dengan demikian peneliti membatasi fenomena masalah yang terjadi maka judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di identifikasi sebagai berikut

1. Secara rata-rata harga saham Pada Perusahaan Yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2020 mengalami fluktuasi.

2. *Return On Asset* mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya, kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2016 sedangkan penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2020
3. *Total Aset Turn Over* (TATO) mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2020
4. *Debt to Equity Ratio* mengalami ketidakstabilan pada setiap tahunnya, penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2016.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Harga Saham yang dilihat dari closing Price, Total Asset Turnover diukur dengan penjualan dan total aktiva, *Debt To Equity Ratio* (DER) diukur dengan total liabilitas dan ekuitas, *Return On Asset* (ROA) diukur dengan laba bersih dan total aset

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- a. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
- b. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
- c. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
- d. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?

- e. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index?
- f. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham melalui Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index?
- g. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham melalui Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Harga saham* pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index.

- e. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Harga Saham* pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index.
- f. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Harga Saham* melalui *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index.
- g. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Harga Saham* melalui *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoristis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal pengaruh Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham dengan *Return On Asset* sebagai variabel intervening

b. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga dapat menarik perhatian para investor

c. Penelitian Akademis

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan Total Asset Turnover, Debt ToEquity Ratio, *Return On Asset* dan Harga Saham

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham dapat menunjukkan keadaan perusahaan yang bersangkutan dan industri yang terlibat didalamnya. Rata-rata kenaikan harga saham total suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang menguat. Menurut Manulang et al. (2021) Harga saham merupakan harga yang harus dibayar seseorang yang ingin memiliki bukti kepemilikan perusahaan tersebut. Harga saham yang cenderung naik mempunyai dampak adanya capital gain, dan dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang memiliki prospek yang menjanjikan. Sedangkan Siregar et al. (2021) mengemukakan, Harga saham merupakan salah satu bentuk surat surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar modal atau bursa efek dan

Adapun menurut Nur'aidawati, 2018 Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum dan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini, juga persentasi yang diharapkan di masa yang akan datang. Harga saham terdiri dari harga pembukaan (open price), harga tertinggi (high price), harga rendah (low price) dan harga penutupan (close price). Selanjutnya Harga saham didasarkan pada arus kas yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang, bukan hanya di tahun berjalan Jadi maksimalisasi harga saham kita harus melihat operasi secara jangka panjang (Bringham and Houston 2010).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang muncul karena perubahan penawaran dan permintaan dari saham yang mendasari di pasar sekuritas, harga saham sangat membantu para investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Harga saham dapat menunjukkan keberhasilan dalam mengelola perusahaan nya.

2.1.1.2 Penilaian Harga Saham

Harga saham sangat di pengaruhi oleh kinerja perusahaan ada lima aspek keuangan yang penting untuk dianalisis, yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Rasio keuangan ini digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dalam memprediksi harga saham di pasar moda (Nazariah et al., 2020).

Penilaian harga saham dapat di tentukan dengan 3 nilai penting, yaitu nilai buku, nilai intrinsik dan nilai pasar ketiga nilai ini akan terkait dan berhubungan satu sama lain guna mengukur harga dari setiap saham yang ada (Ekananda, 2019).

Beberapa penilaian Harga saham dapat di jelaskan sebagai berikut:

- 1). Nilai buku saham adalah nilai yang menunjukkan besarnya nilai perusahaan atasb pembukaan perusahaan pada saat saham tersebut deterbitkan untuk pertama kali.
- 2). Nilai intrinsik saham adalah nilai teoristis, atau nilai yang sebenarnya dari setiap saham yang diterbitkan atau nilai yang harus terbentuk.
- 3). Nilai pasar adalah harga pasar setiap saham yang tebentuk di pasar.

Menurut Halim (2018) penilaian harga saham dapat dilakukan dengan Analisis Fundamental analisis ini akan membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasar guna menentukan apakah harga tersebut sudah mencerminkan

nilai intrinsik atau belum. dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham akan di pengaruhi oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan itu sendiri di pengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara makro dan faktor fundamental seperti pendekatan deviden dan pendekatan Price Earning Ratio.

2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham hal ini didasari oleh Ardiyanto et al., (2020) Harga saham dapat di pengaruhi oleh adanya hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli saham, maka harganya cenderung akan naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Sedangkan menurut Hery (2017) Harga saham bergerak dalam suatu tern tertentu di pengaruhi oleh perubahan sikap investor atas kekuatan tekanan faktor faktor ekonomi, moneter dan psikologi pasar.

Kemudian Gunawan, 2020 Faktor faktor yang mempengaruhi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. karena laba yang di peroleh akan memungkinkan perusahaan mampu membayar deviden dan apabila perusahaan memberikan deviden yang tinggi maka akan meningkatkan harga saham. Sedangkan menurut Sudana (2015) besar kecilnya harga saham pada dasarnya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran, yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal perusahaan yang menerbitkan saham maupun faktor eksternal perusahaan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Harga saham dapat di jelaskan sebagai berikut:

- 1). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan seperti: profitabilitas, *leverage* keuangan, *leverage* operasi, kelompok industri, ukuran perusahaan, manajemen perusahaan dan sebagainya.
- 2). Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan seperti: kondisi ekonomi, suku bunga, inflasi, nilai tukar, kondisi politik, keamanan dan laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu hukum permintaan dan penawaran, suku bunga, inflasi, nilai tukar, kondisi politik, moneter dan psikologi pasar.

2.1.2 Return On Asset (ROA)

2.1.2.1 Pengertian Return On Asset

Menurut Hani (2015:75) Return on Aseet merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. ROA merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan moda adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Kemudian menurut Abd'rachim (2021) *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur pengembalian total altiva setelah bunga dan pajak. Hasil pengembalian total aktiva dan total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba.

Adapun menurut Ekananda (2019:463) Return on Assset merupakan pengukuran imbal hasil perusahaan yang bersumber dari pendayagunaan seluruh

aset perusahaan. Ukuran ROA akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan seluruh aktiva perusahaan secara efektif dan efisien guna menghasilkan laba. Selanjutnya menurut Anwar (2019) *Return on Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivasnya makin besar angka ini maka perusahaan makin profit dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, perusahaan makin tidak *profitable*.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu rasio perfitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dengan aset yang dimilikinya dengan membandingkan laba bersih dengan total aset.

2.1.2.2 Pengukuran Return On Asset

Pengukuran Return On Asse menurut Muhardi (2013) *Return On Assets* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

kemudian Pengukuran Return On Asse Anwar (2019) *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih aktivasnya.

$$ROA = \frac{\text{Earnings Available for common stockholders}}{\text{Total Sales}}$$

Adapun Pengukuran *Return On Asset* (ROA) Menurut Ekananda (2019:463) sering disebut dengan imbal hasil investasi semakin besar semakin

tinggi perusahaan mendayagunakan semua aset untuk menciptakan laba perusahaan. Rumus yang di gunakan untuk mengukur *Return On Asset* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sedangkan menurut (Bringham & Houston, 2010) ROA adalah Rasio pendapatan bersih untuk aset total mengukur laba atas aset total (ROA) setelah bunga dan pajak.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pengukuran *Return on asset* dengan cara membagi antara laba bersih dengan total aset.

2.1.2.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset

Pada dasar nya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return on asset* (ROA). Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat para ahli, diantaranya Bringham and Houston (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* dapat di pengaruhi oleh keputusan yang disengaja untuk menggunakan utang dalam jumlah besar, beban bunga yang tinggi menyebabkan laba bersih menjadi relatif rendah dan Utang menjadi peyebab rendahnya ROA

Sedangkan menurut Husnan (2019) faktor faktor yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) yaitu net profit margin dan asset turnover karena dengan net profit margin berarti menghasilkan laba yang besar dari setiap penjualan yang di tentukan. Sedangkan asset turnover juga mempengaruhi ROA sebab dapat menciptakan penjualan yang makin besar dari aset yang dimiliki shingga kalau mampu perusahaan melakukannya maka roa semakin tinggi.

Adapun menurut Khusnul Armyta et al. (2020) yang mempengaruhi *return on asset* perusahaan seperti current Ratio, Total Asset Turnover, Debt equity ratio, net profit margin, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Menurut Filbert & Prasetya (2017) faktor yang mempengaruhi *return on asset* yang lebih informatif yaitu profit margin yang di dapatkan dari netincom/reveneue dan turnover yang didapatkan dari revenue/average asset. Bila profit margin tinggi, berarti perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas bisnisnya, bila turn over tinggi, berarti perusahaan berhasil mendayagunakan aset yang dimiliki dengan lebih efisien.

Berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *return on asset* diantaranya adalah utang dalam jumlah besar, beban bunga, net profit margin, asset turnover, current ratio, debt to equity ratio.

2.1.2.4 Manfaat Return On Asset

Menurut Husnan (2019) *return on asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total asetnya, dari ekuitasnya atau dari penjualan yang diciptakan

Menurut Kasmir (2018) Adapun manfaat *return on asset* (ROA) yaitu

1. Mengetahui besarnya tingkat laba
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Menurut Ikatan Akutansi Indonesia (2019) rasio *return on asset* digunakan untuk melihat kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba dari setiap aset yang dimiliki. Imbal hasil aset juga mengindikasikan efisiensi pemanfaatan aset entitas dalam menghasilkan tujuan utama entitas tersebut berdiri.

Menurut Hery (2017:314) Adapun manfaat *return on asset* (ROA) yaitu

1. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu.
3. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang

Menurut Ekananda (2019:463) *Return On Asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan seluruh aktiva perusahaan secara efektif dan efisien guna menghasilkan laba mengingat seluruh aset merupakan wujud dari dana yang diinvestasikan.

2.1.3 Total Asset Turnover (TATO)

2.1.3.1 Pengertian Total Asset Turnover

Menurut Hani (2015) *Total Asset Turn Over* merupakan rasio untuk mengukur efisiensi pengguna aktiva secara keseluruhan selama satu periode. merupakan ukuran tentang sampai berapa jauh aktiva telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu. Sedangkan menurut Husnan (2019) Perputaran aset Atau asset Turnover merupakan rasio yang

mengukur seberapa banyak penjualan bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki. Semakin besar penjualan yang bisa di ciptakan dari total aset yang dimiliki, semakin efisien pengelolaan aset tersebut.

Adapun menurut Hery (2017) Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Selanjutnya Sudana (2015) Total Asset Turnover mengukur efektifitas pengguna seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) adalah perbandingan antara penjualan dengan total aset untuk mengukur seberapa untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

2.1.3.2 Pengukuran Total Asset Turnover

Pengukuran Total Asset Turn Over Ekananda (2019) adalah Rasio ini adalah penjualan bersih perusahaan dibagi dengan rata-rata total aset, yang merupakan rata-rata seluruh aset pada nerca di awal dan akhir periode.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata rata tota aset}}$$

Menurut Muhardi (2013:60) adalah *Total Asset Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Diukur dengan cara :

$$TATO = \frac{Net\ Sales}{Total\ Asset}$$

Adapun menurut Rudianto (2013:194) Aset turn over menunjukkan kecepatan perputaran asset yang digunakan untuk oprasi perusahaan dalam periode tertentu *total asset turnover* dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total\ Assets}$$

Sedangkan menurut Bringham and Houston (2010) mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total\ Assets}$$

Menurut pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pengukuran total asset turnover dengan cara membandingkan penjualan dengan total asset yang dimiliki perusahaan tersebut.

2.1.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Total Asset Turnover

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *total asset turnover*. Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya Menurut Riyanto (2010) *total asset turnover* dapat di pengaruhi dengan menambah aktiva tanpa menambah utang atau menambah aktiva relatif lebih besar dari pada tambahan utang. Mengurangi utang tanpa mengurangi aktiva atau mengurangi utang relatif lebih besar dari pada berkurangnya aktiva.

Beberapa faktor uang dapat mempengaruhi Total Asset Turnover dapat di jelaskan sebagai berikut.

- 1). Dengan menambah modal usaha (operating asset) sampai tingkat tertentu dapat terciptanya tambahan sales yang sebesar-besarnya. Usaha mempertinggi Total asset turnover dengan memperbesar sales relatif lebih besar daripada tambahnya modal usaha, perbandingan tambahan sales dengan tambahan operating assets harus lebih tinggi dari pada perbandingan sales operating asset semula.
- 2). Dengan mengurangi sales sampai tingkat tertentu di usahakan penurunan atau pengurangan operating sales sebesar besarnya. perbandingan berkurangnya sales dan operating sales harus lebih kecil dari pada perbandingan semula untuk menghasilkan turnover yang lebih tinggi .

Adapun menurut Jumingan (2011) faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* seperti volume penjualan, tingginya cost biaya pemeliharaan, pajak, bunga dan biaya tetap lainnya.

Berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* diantaranya adalah utang, aktiva, volume penjualan beban bunga, biaya pemeliharaan, pajak, bunga dan biaya tetap lainnya.

2.1.3.4 Manfaat Total Asset Turnover

Menurut Thian (2022) adapun manfaat (*Total Asset Turnover*) yaitu:

- 1). Untuk mengukur lamanya rata rata persediaan tersimpan.
- 2). Untuk mengukur efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode.
- 3). Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode, atau mengukur berapa besar tingkat

penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.

- 4). Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

Menurut Ikatan Akutansi Indonesia (2019) rasio total asset turnover digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam meutilisasi/mengintensifkan aset aset yang dimiliki secara umum sehingga mengetahui seberapa efisien suatu entitas memanfaatkan aset tetap yang dimilikinya adalah sangat berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas tersebut.

Menurut Kasmir (2018) adapun manfaat (*Total Asset Turnover*) yaitu:

1. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
2. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu.

Menurut (Hery 2017) adapun manfaat (*Total Asset Turnover*) yaitu:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan.
2. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

2.1.4 Debt Equity Ratio (DER)

2.1.4.1 Pengertian Debt Equity Ratio.

Menurut Ekananda (2019) *Debt To Equity Ratio* secara langsung mengukur derajat permodalan suatu perusahaan sekaligus untuk menentukan tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban untuk membayar utang, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Sedangkan *Debt To Equity Ratio*, menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya (Hani 2015).

Adapun *Debt to Equity Ratio* (DER) Filbert & Prasetya (2017:80) digunakan untuk mengetahui berapa besar utang yang dimiliki perusahaan bila dibandingkan dengan ekuitasnya semakin besar DER, maka semakin sempit keleluasaan perusahaan untuk melakukan pendanaan dengan utang. Selanjutnya Husnan (2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Sama seperti rasio utang, maka *debt to equity ratio* mungkin di hitung berdasarkan atas semua kewajiban atau hanya utang saja (kewajiban yang menimbulkan beban bunga).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang dengan ekuitas perusahaan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan mengetahui seberapa besar setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang.

2.1.4.2 Pengukuran Debt Equity Ratio

Adapun Pengukuran Debt to Equity Ratio Muhardi (2013) adalah Debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. DER diperoleh dengan cara.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Kemudian Pengukuran *Debt to Equity Ratio* Rudianto (2013) adalah DER mengambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang utang kepada kreditur semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Adapun Pengukuran *Debt Equity Ratio* (menurut Bringham & Hudson, 2008:129) adalah Rasio kewajiban total untuk aset disebut rasio utang ini mengukur persentase dana yang di sediakan oleh liabilitas saat ini dan hutang jangka panjang.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut Ekananda (2019) adalah *Debt Equity Ratio* Utang yang digunakan adalah semua utang yang dibebani oleh tingkat bunga, sehingga utang yang tidak dibebani oleh bunga, tidak terlibat dalam perhitungan. Rumus yang digunakan dalam perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pengukuran *debt to equity ratio* dengan cara membandingkan total hutang dengan total *ekuitas* yang dimiliki perusahaan tersebut.

2.1.4.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Debt Equity Ratio

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Debt Equity Ratio (DER). Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya. Menurut Ekananda (2019) Faktor yang mempengaruhi Debt To Equity Ratio adalah Sifat perusahaan, industri yang dimasuki dan konsisi ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan. Sedangkan menurut Aminah (2019) faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* secara umum di antaranya size perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, pajak, manajemen, leverage, non debt tax, risiko bisnis dan sebagainya.

Adapun menurut Riyanto (2010) faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* apabila jumlah utang bertambah, jumlah dari *excess valuenya* dalam angka absolute adalah tetap, karena bertambahnya utang disertai dengan bertambahnya aktiva, tetapi dalam angka relatif atau persentasenya adalah makin kecil. Selanjutnya Menurut Husnan (2019) faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* tergantung pada 4 faktor yaitu size (ukuran perusahaan), *tangible assets* (aset berwujud), Profitability (kemampuan memperoleh laba), *market to book*.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Debt to Equity Ratio dapat di jelaskan sebagai berikut

- 1). Size (ukuran perusahaan) perusahaan besar cenderung mempunyai rasio hutang yang tinggi.

- 2). Tangible asset (aset berwujud) perusahaan dengan rasio aset tet.ap terhadap total aset yang tinggi mempunyai rasio hutang yang tinggi
- 3). Profitability perusahaan dengan. profitability yang tinggi mempunyai rasio hutang yang rendah
- 4). Market to book perusahaan dengan rasio market to book yangtinggi mempunyai rasio hutang yang rendah.

Berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* diantaranya adalah Sifat perusahaan, industri yang dimasuki, konsisi ekonomi, size perusahaan, Profitability, pajak, market to book, manajemen.

2.1.4.4 Manfaat Debt Equity Ratio

Menurut Filbert & Prasetya (2017) debt to equity ratio digunakan untuk mengetahui berapa besar hutang yang dimiliki perusahaan bila di bandingkan dengan ekuitasnya. Semakin besar der maka semakin sempit keluasaan perusahaan untuk melakukan pendanaan dengan hutang.

Menurut Kasmir (2018:175) adapun manfaat (*Debt Equity Ratio*) yaitu:

1. Untuk menilai dan mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

4. Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh utang.

Menurut Hery (2017) adapun manfaat (*Debt Equity Ratio*) yaitu:

1. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini dapat mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang disajikan sebagai utang.
2. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor

Menurut Thian (2022) adapun manfaat (*Debt Equity Ratio*) yaitu:

- 1). Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- 2). Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- 3). Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam mengetahui seluruh kewajiban termasuk kewajiban yang bersifat tetap.
- 4). Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 5). Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada dasarnya adalah kerangka kerja yang menghubungkan variabel variabel terkait, yang tujuannya untuk menilai atau mengukur hubungan antara pengaruh variabel-variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konsep dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

2.2.1 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Total Asset Turnover (TATO) dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur efisiensi perputaran aset untuk mendukung tingkat penjualan perusahaan. Jumlah total aset turnover (TATO) yang tinggi dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan keseluruhan asetnya untuk menghasilkan angka penjualan bersih, yang pada gilirannya dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi angka total aset turnover (TATO), maka semakin besar peluang perusahaan untuk meningkatkan asetnya, begitu pula sebaliknya. *Total Asset Turnover* dapat digunakan untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan dalam menggunakan aset aset yang dimiliki secara umum. Aset turnover yang rendah biasa menandakan penjualan perusahaan menurun atau perusahaan baru saja berinvestasi pada aset yang bernilai tinggi (Filbert & Prasetya, 2017).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Damayanti & Sitohang, 2019) dan hasil penelitian (Supardi et al., 2016) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA), maka penulis menyimpulkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)..

2.2.2 Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar utang yang dimiliki sebuah perusahaan terhadap modal. Jika *debt to equity ratio* tinggi maka hal tersebut tentu akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal. Sehingga semakin besar debt ratio maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya. (Thian, 2022)

Hasil penelitian (Solihin, 2019) yang menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) hal ini berbeda dengan hasil penelitian (Sofian et al., 2018) yang menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2.2.3 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap harga saham

Total asset turnover menunjukkan seberapa efektif total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan tidak memaksimalkan total aset untuk menciptakan penjualan Hery (2017). TATO menunjukkan perusahaan menggunakan seluruh aktivasnya untuk menghasilkan penjualan dengan baik sehingga laba akan mengalami peningkatan apabila laba

perusahaan meningkat investor akan tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut dan hal ini akan membuat harga saham ikut meningkat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sari, 2020). Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dan hasil penelitian (Juliani et al., 2021) menyatakan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.2.4 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal yang dimiliki pemilik dapat menutupi utang utang kepada kreditor semakin kecil rasio ini semakin baik. Untuk keamanan pihak luar rasio yang terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. jadi semakin tinggi debt equity ratio, maka resiko keuangan pada perusahaan semakin tinggi pula maka akan membawa dampak menurunnya harga saham.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian *Debt To Equity Ratio* (Solihin, 2019) berpengaruh positif terhadap Return On Asset. Dan hasil penelitian (Sofian et al., 2018) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

2.2.5 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga saham

Return On Asset merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit. *Return On Asset* membandingkan antara laba dengan aktiva yang dimilikinya semakin tinggi ROA maka semakin baik dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan keuntungan menjadikan perusahaan tersebut

menjadi diminati oleh investor ini akan berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal.(Anjasari et al., 2020)

Hal ini sejalan dengan penelitian (Siagian & Siburian, 2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. sedangkan hasil penelitian (Putri & Christiana, 2017) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

2.2.6 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham

Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivitya. Makin besar angka ini maka perusahaan makin profit table, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, perusahaan makin tidak profitable (Anwar, 2019).

Total Asset Turnover (TATO) merupakan ukuran tentang sampai seberapa efektif aktiva telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu. Tingginya *Total Asset Turnover* menunjukkan perusaaan kurang efektif dalam pengguna aktiva perusahaan. Perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan penjualan.

Hasil penelitian (Hidayat, 2020) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap harga saham melalui *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel intervening diduga akan memediasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

2.2.7 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan *Return On Asset* sebagai variabel Intervening

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar *return on asset*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan menggunakan jumlah aktiva yang sama bisa di hasilkan laba yang lebih besar. rasio ini penting bagi pemegang saham, untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. (Sudana, 2015)

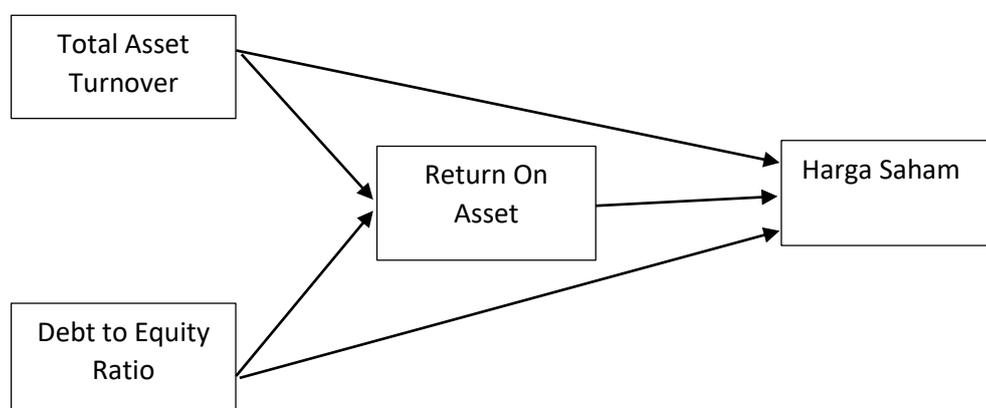
Debt to equity ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggambarkan komposisi atau struktur modal dari perbandingan total hutang dengan ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan. DER yang rendah mencerminkan bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatan dengan dananya sendiri tanpa berhutang terlalu banyak dan ini akan membuat investor tertarik untuk memiliki saham perusahaan tersebut (Cathelia & Sampurno, 2016)

Hasil penelitian (Munira et al., 2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dan hasil

penelitian (Jufrizen et al., 2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan di mediasi oleh *Return On Asset* (ROA) maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham dengan di mediasi oleh *Return On Asset* (ROA).

Maka dalam hal ini paradigma yang dapat digambarkan mengenai pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel *Intervening* di kemukakan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara untuk beberapa tindakan atau situasi yang telah terjadi. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika mengacu pada suatu fenomena yang diuji secara empiris untuk mencapai tujuan penelitian ini, dengan mengacu pada perusahaan

dan literatur yang telah disebutkan dalam uraian sebelumnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- b. Ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- c. Ada pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- d. Ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- e. Ada pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- f. Ada pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Harga Saham* melalui *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- g. Ada pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Harga Saham* melalui *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menggambarkan dan menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel atau lebih, yang mengarah dan disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh Toral Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening.

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dimana penelitian ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan menguji hipotesis yang ditetapkan.(Sugiyono, 2017)

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif di mana penelitian ini merupakan data yang berupa angka kemudian dianalisis yang dimana data tersebut merupakan gabungan data tahun pada perusahaan yang terdaftar di JII dengan periode penelitian pada ahun 2013-2020

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengetahui baik

buruknya pengukuran terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen satu variabel dependen dan variabel intervening

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan dependen (terikat).

3.2.2 Variabel *Dependen* (Y)

Variabel dependen biasanya dikatakan sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas (Juliandi et al. 2014). Variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham dalam penelitian ini yaitu harga per lembar saham biasa perusahaan di Jakarta islamix index pada saat penutupan (closing price) akhir tahun 2013-2020.

3.2.3 Variabel Independen

Variabel independen biasanya dikatakan variabel bebas variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terkait atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terkait (Juliandi et al. 2014)

1. Total Asset Turnover (*X1*)

Menurut (Bringham & Houston, 2010) adalah Rasio manajemen aset akhir, rasio total aset turnover, mengukur omset dari semua aset perusahaan ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Rumus untuk menghitung TATO

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$$

2. Debt To Equity Ratio (X2)

Menurut Rudianto (2013) Debt to Equity Ratio adalah DER menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang utang kepada kreditur semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disiapkan kreditur dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui modal pemilik perusahaan yang dijadikan untuk jaminan hutang. Maka rumus untuk menghitung DER

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2.4 Variabel *intervening* (Z)

Variabel *intervening* merupakan variabel yang menjadi perantara hubungan antara variabel dependen dan variabel independen *intervening* dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA). Return on Assset merupakan pengukuran imbal hasil perusahaan yang bersumber dari pendayagunaan seluruh aset perusahaan. Ukuran ROA akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan seluruh aktiva perusahaan secara efektif dan efisien guna menghasilkan laba (Ekananda, 2019) Rumus untuk menghitung ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3.3 Tempat & Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index melalui www.idx.co.id dan data yang di ambil pada tahun 2013-2020

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dirncanakan pada bulan januari 2022 s/d juni 2022. Waktu penelitian di sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	BULAN																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																												
2	Riset Awal					■	■	■	■																								
3	Pembuatan Proposal									■	■	■	■																				
4	bimbingan Proposa													■	■	■	■																
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■												
6	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■								
7	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																													■	■	■	■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas: obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*

3.4.2 Sampel

Setelah menentukan popuasi penelitian selanjutnya peneliti melakukan penarikan sampel. Menurut (Juliandi et al., 2014) sampel merupakan bagian dari populasi, yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, tidak seluruh unsur dari populasi akan menjadi sampel. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang menggunakan Kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2013 sampai dengan 2020
2. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2013 sampai 2020
3. Perusahaan yang menggunakan rupiah dalam pelaporannya.

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh sampel penelitain perusahaan yang terdaftar di Jakarta *islamic Index*. Adapun sampel yang memenuhi kriteria yaitu 10 perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
2	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
3	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5	PTBA	PT Bukit Asam Tbk

6	PTPP	PT PP (Persero) Tbk
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
8	TINS	PT Timah Tbk
9	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah peneliti. Pengumpulan data di peroleh dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) yang di peroleh dari situs www.idx.xo.id, web site perusahaan yang menjadi sampel dan laporan harga saham dapat di temukan di *yahoo finance* pada periode 2013 sampai 2020

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah menguji dan menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka atau numerik tertentu. Untuk memudahkan penelitian ini maka dalam menganalisis digunakan aplikasi Eviews 10 dengan menggunakan alat regresi data panel. Data panel merupakan data gabungan dari data runtun waktu (*time series data*) dan data silang (*cross section data*) (Sarwono, 2016)

3.6.1 Pemilihan Model Regresi Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan antara lain:

1) *Common Effect Model*

Menurut Basuki and Prawoto (2016) CEM merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini hanya mengombinasikan *data time series* dan *cross section* dalam bentuk pool, mengesrimasinya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled least square* karena model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dengan kurun waktu. persamaan dalam model *common effect* dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

2) *Fixed Effect Model*

Menurut Basuki & Prawoto (2016) Model *fixed effects* mengansumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antara individu karena itu dalam model *fixed effects* merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel dummy. Teknik seperti ini sering disebut dengan teknik *Least Square Dummy* (LSDV). Adapun persamaan variabel dummy dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

3) *Random Effect Model*

Menurut Basuki & Prawoto (2016) model *random effect* merupakan mengasumsikan efek spesifik dari masing masing individu diperlukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Model ini sering disebut juga *Error Component Model* (EMC) dan

teknik generalixe least Squares (GLS) untuk mengestimasi model random Effect dengan menghilangkan homoskedastik.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + W_{it}$$

Untuk menguji kesesuaian yang tepat untuk mengelola data panel maka dapat dilakukan dengan beberapa pengujian yakni

1. Uji Chow Tes

Chow test merupakan pengujian untuk menentukan model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Jika prob pada cross section $F < 0,05$ maka model yang terbaik fixed effect jika prob pada cross section $F > 0,05$ maka model yang lebih baik di gunakan adalah common effect (Priyantno, 2022)

Ho : Common Effect Model

H1 : Fixed Effect Model

2. Uji Hausman

Hausman test merupakan penjuhian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai prob $< 0,05$ Ho ditolak maka model yang lebih baik untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect* (Basuki and Prawoto 2016). Hipotesis yang terbentuk dibentuk dalam uji Hausman adalah:

Ho : Random Effect Model (Prob $> 0,05$)

H1 : Fixed Effect Model (prob $< 0,05$)

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji langrange multiplier dilakukan untuk memilih apakah model common effect atau random effects yang paling tepat digunakan. Apabila jika signifikasi pada both $< 0,05$ maka model yang baik digunakan adalah random effect. Kemudian apabila nilai signifikasi pada both $> 0,05$ maka moldel yang baik digunakan adalah common effect (Priyanto, 2022). Hipotesis dalam uji ini adalah:

Ho : Common effect model (Prob $> 0,05$)

H1 : Random effect model (Prob $< 0,05$)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dijjgunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan yaitu: data berdistribusi normal jika nilai profitabilitas lebih dari 0,05, atau berdasar nilai jarque-bera, maka jika jarque-bera lebih kecil dari nilai Chi square maka data residual normal (Priyantno, 2022)

2. Uji multikolinearitas

Uji untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Untuk menguji masalah multikolinearitas, maka dapat di lihat matriks Korelasi variabel bebas, jika korelasi lebih besar dari 0,80, maka Multikolinearitas. (Somantri & Sukardi, 2018)

3. Uji Heteroskedastisitas

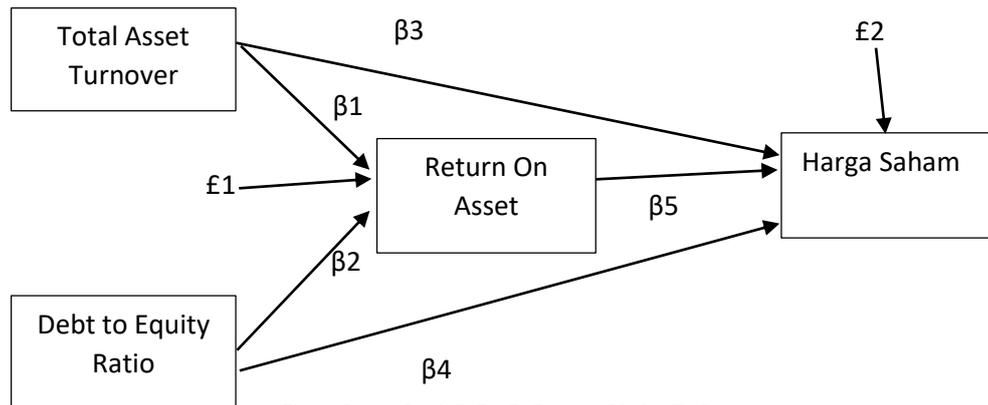
Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk menguji apakah model regresi yang dipakai lolos Heteroskedastisitas atau tidak, dengan menggunakan uji glejser. Uji ini meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independen dengan ketentuan, jika nilai prob melebihi dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada masalah Heteroskedastisitas dalam model regresi (Priyantno, 2022)

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi terjadi korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik tidak adanya masalah autokorelasi. Pada Eviews ada dua cara uji yaitu dengan metode Durbin watson atau dengan metode Breusch Godfrey Serial Correlation LM Test (Priyantno, 2022).

3.6.3 Analisis Jalur (*path Analysis*)

Path analysis digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel untuk memahami pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. *Path analysis* atau analisis jalur adalah keterkaitan antara variabel independen, *variabel moderating* dan variabel dependen yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram. Menurut (Juliandi et al. 2014) ada banyak model yang digunakan untuk melakukan analisis jalur akan tetapi penelitian ini menggunakan model analisis dua jalur. Model persamaan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur

Jalur I

Pengaruh langsung : Total Asset Turn Over → Harga saham

Pengaruh tidak langsung : Total Asset Turn Over → Harga saham Melalui
Return On Asset

Jalur II:

Pengaruh langsung : Debt To Equity Ratio → Harga Saham

Pengaruh tidak langsung : Debt To Equity Ratio → Harga saham Melalui
Return On Asset

Persamaan strukturalnya dalam model analisis jalur diatas sebagai berikut:

$$z = p_1 X_{1it} + p_2 X_2 + \varepsilon_1$$

$$z = p_3 X_1 + p_4 X_4 + p_5 X_3 + \varepsilon_2$$

Keterangan :

X1 : Total Asset Turnover

X2 : Debt To Equity Ratio

Z : Return On Asset

Y : Harga Saham

β : Koefisien Variabel Morderating

ε : Eror term/Tingkat Kesalahan

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Juliandi et al. (2014) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara karena jawaban berasal dari teori. jawaban uji hipotesis berguna untuk apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y . Sehingga ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu:

1. Uji t (uji partial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Ini berarti uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y , apakah variabel X_1 , X_2 , dan X_3 benar benar berpengaruh terhadap variabel Y secara parsial.

Hipotesis

- 1). H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen
- 2). H_1 : ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen

Berdasarkan nilai t hitung Kriteria pengambilan keputusan Apabila H_0 diterima bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh Apabila H_0 ditolak nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh

Berdasarkan nilai profitabilitas H_0 di terima bila profitabilitas > 0.05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. H_0 di tolak bila nilai profitabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyantno, 2022).

2. Uji f (Uji Simultan)

Uji f di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama berpengaruh sevara signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

- 1). H_0 : variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2). H_1 : Varabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Berdasarkan nilai F hitung H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak secara simultan berbengaruh apabila H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan berbengaruh secara simultan.

Berdasarkan nilai profitabilitas H_0 di terima bila profitabilitas > 0.05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. H_0 di tolak bila nilai profitabilitas $< 0,05$ maka secara simultan berpengaruh signifikan (Priyantno, 2022).

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar presentase model regresi maupun menjelaskan variabel dependen. Batas nilai Nilai R square adalah $0 < R \text{ square} > 1$ sehingga apabila R square sama dengan nol berarti variabel tidak bebas

dapat dijelaskan oleh variabel bebas serempak, sedangkan bila R square sama dengan 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak (Priyanto, 2020). Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam % dengan rumus Juliandi et al. (2014:180)

$$KD = R^2 \times 100$$

Keterangan

D = determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

3.6.5 Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Pada penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu Return On Asset (ROA) pengujian Hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan uji Sobel (Sobel test). Uji Sobel digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) diperantarai/dipengaruhi oleh variabel ketiga (Z), menurut Budiharjo (2016) Perhitungan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

TATO → **ROA (a)**

ROA → **Harga Saham (b)**

DER → **ROA (c)**

ROA → **Harga Saham (d=b)**

$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}}$$

$$t = \frac{cd}{\sqrt{d^2 S_a^2 + c^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}}$$

Keterangan:

a/c : jalur independen dengan variabel intervening

b : jalur intervening dengan variabel dependen

Sa : standar error koefisien a

SEb : standard error koefisien b

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Deskriptif

Pada penelitian objek yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* pada periode pengamatan 2013-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu rasio aktifitas yang diproksikan dengan nilai *Total Assets Turnover* (TATO) dan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap variabel dependen yaitu harga saham menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan nilai *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel *intervening*. Total sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dengan total waktu pengamatan selama 8 tahun, total titik pengamatan berjumlah 72 titik observasi. Berikut data hasil analisa deskriptif pada tiap variabel penelitian.

Tabel 4.1 Hasil analisa deskriptif

	TATO	DER	ROA	HARGA_SAHAM
Mean	0.919710	1.299002	0.069409	2654.611
Median	0.827183	0.905370	0.050486	1847.500
Maximum	1.632278	6.232352	0.211853	7925.000
Minimum	0.296066	0.175632	-0.047464	314.0000
Std. Dev.	0.357183	1.169266	0.058262	2082.333
Skewness	0.297636	2.151190	0.489699	1.309966
Kurtosis	2.032379	8.414131	2.604203	3.573131
Jarque-Bera	3.871918	143.4699	3.347630	21.57757
Probability	0.144286	0.000000	0.187530	0.000021
Sum	66.21915	93.52816	4.997472	191132.0
Sum Sq. Dev.	9.058135	97.06997	0.241007	3.08E+08
Observations	72	72	72	72

Sumber: data skunder laporan keuangan

4.1.1. Total Assets Turnover (TATO)

Menurut Gitman dan Zutter, (2015), *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan suatu ukuran untuk menilai tingkat efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan angka Penjualan. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan kapasitas operasi dan efisiensi yang lebih tinggi. Pada tabel 4.1 dapat dilihat nilai *Total Assets Turnover* (TATO) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode pengamatan 2013-2020.

Pada tabel 4.1, dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) pada variabel *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 0,9197. Sedangkan nilai tertinggi didapatkan sebesar 1,6322 dengan nilai terendah didapatkan sebesar 0,2961 dengan standar deviasi pada analisa sebesar 0,3571 dengan total titik observasi 72 data. Dari hasil data analisa deskriptif perusahaan dapat dilihat tingkat perputaran aset masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan masih lebih tinggi dibandingkan dengan total penjualan yang dihasilkan. Dari hasil tersebut perusahaan belum efektif dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan pada setiap periodenya.

4.1.2. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) dapat didefinisikan sebagai sebuah proposi relatif dari total kewajiban baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap dana yang disediakan kreditur untuk membiayai operasi perusahaan (Gitman & Zutter, 2015). Pada tabel 4.2 dapat dilihat nilai *Debt to equity ratio* (DER) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode pengamatan 2013-2020.

Dari tabel 4.1, dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) pada variabel *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 1,2900. Sedangkan nilai tertinggi didapatkan sebesar 6,2323 dengan nilai terendah didapatkan sebesar 0,1756 dengan standar deviasi pada analisa sebesar 1,1692 dengan total titik observasi 72 data. Dari hasil data analisa deskriptif perusahaan, dapat dilihat nilai rasio hutang berbanding modal yang tinggi dengan rasio diatas 1. Nilai rasio hutang yang tinggi menunjukkan berkurangnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, namun nilai rasio hutang yang rendah menunjukkan ketidakefisienan perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan.

4.1.3. Return On Assets (ROA)

Nilai *Return On Assets* (ROA) menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan aset yang tersedia. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin tinggi pengembalian total aset, maka semakin baik kondisi perusahaan tersebut (Gitman & Zutter, 2015). Pada tabel 4.3 dapat dilihat nilai *Return On Assets* (TATO) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode pengamatan 2013-2020.

Dari tabel 4.1, dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) pada variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,0694. Sedangkan nilai tertinggi didapatkan sebesar 0,2118 dengan nilai terendah didapatkan sebesar -0,0474 dengan standar deviasi pada analisa sebesar 0,0582 dengan total titik observasi 72 data. Dari hasil data analisa deskriptif perusahaan, dapat dilihat nilai rasio pengembalian aset yang cukup tinggi sebesar 6,94%. Namun, dari data juga dapat dilihat nilai terendah didapatkan pada posisi -4,74%, hal ini mengindikasikan perusahaan belum dapat memanfaatkan asset secara efektif untuk menghasilkan laba bersih.

4.1.4. Harga Saham

Harga saham dapat didefinisikan sebagai sejumlah nilai dalam mata uang yang dibentuk berdasarkan penawaran jual dan permintaan beli, yang dilakukan oleh pihak-pihak yang ingin memperdagangkan yang tergabung dalam sebuah pasar saham (Afriano & Nikmah, 2016). Pada tabel 4.4 dapat dilihat nilai Harga Saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode pengamatan 2013-2020.

Dari tabel 4.1, dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) pada variabel harga saham sebesar Rp.2.654. Sedangkan nilai tertinggi didapatkan sebesar Rp.7.965 dengan nilai terendah didapatkan sebesar Rp.1.847 dengan standar deviasi pada analisa sebesar 2.082 dengan total titik observasi 72 data. Harga saham yang tinggi pada perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham berupa faktor makro yang terdiri dari kondisi fundamental ekonomi makro, kebijakan pemerintah, kurs mata uang, maupun sentimen pasar, sedangkan faktor mikro dapat berupa kinerja perusahaan.

4.2. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini meliputi pemilihan model regresi, pengujian model regresi, asumsi klasik serta pengujian hipotesis (Priyantno, 2022). Berikut tahapan analisa data yang digunakan pada penelitian ini.

4.2.1. Pemilihan Model Regresi

Pemilihan model regresi pada analisis data panel dilakukan menggunakan tiga pendekatan model yaitu *common model*, *fixed model* dan *random model*. Masing-masing model menggambarkan perbedaan efek pada variabel berdasarkan

dimensi waktu dan individu. Model regresi yang terbaik kemudian digunakan pada analisis pengujian hipotesis penelitian. Berikut hasil analisa model regresi yang digunakan pada penelitian:

a. Common Effect Model (CEM)

Pada pendekatan model regresi dengan metode *common model*, perhitungan hanya dilakukan dengan mengkombinasikan *data series* dan *cross section data* tanpa melakukan estimasi terhadap dimensi waktu dan individual.

Berikut hasil analisa pada *common effect model* untuk model 1 dan model 2:

Tabel 4.2 Hasil Regresi CEM Model 1

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/25/22 Time: 19:58
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	0.064170	0.016095	3.987023	0.0002
DER	-0.018859	0.004917	-3.835830	0.0003
C	0.034889	0.018545	1.881291	0.0642
R-squared	0.383240	Mean dependent var		0.069409
Adjusted R-squared	0.365363	S.D. dependent var		0.058262
S.E. of regression	0.046414	Akaike info criterion		-3.261661
Sum squared resid	0.148643	Schwarz criterion		-3.166800
Log likelihood	120.4198	Hannan-Quinn criter.		-3.223897
F-statistic	21.43749	Durbin-Watson stat		0.613278
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari hasil analisa regresi data panel menggunakan pendekatan *common effect model* pada model 1, didapatkan variabel TATO dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas pada masing-masing variabel sebesar sebesar 0,0002 dan 0,0003.

Tabel 4.3 Hasil Regresi CEM Model 2

Dependent Variable: LOG(HARGA_SAHAM)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/27/22 Time: 09:01
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.505665	0.284155	26.41394	0.0000
ROA	6.133981	1.799004	3.409653	0.0011
TATO	-0.373317	0.266785	-1.399320	0.1663
DER	0.018046	0.080927	0.222994	0.8242
R-squared	0.166941	Mean dependent var		7.611519
Adjusted R-squared	0.130189	S.D. dependent var		0.743691
S.E. of regression	0.693593	Akaike info criterion		2.160091
Sum squared resid	32.71288	Schwarz criterion		2.286572
Log likelihood	-73.76328	Hannan-Quinn criter.		2.210444
F-statistic	4.542300	Durbin-Watson stat		0.330364
Prob(F-statistic)	0.005826			

Dari hasil analisa regresi data panel menggunakan pendekatan *common effect model* pada model 2, didapatkan variabel, TATO dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas pada masing-masing variabel sebesar, 0,1663 0,8242. dan 0,0011

Fixed Effect Model (FEM)

Perbedaan mendasar pendekatan model regresi dengan metode *fixed effect model* dengan model lainnya, berupa FEM mengasumsikan tahun sebagai unit observasi. Dimana, hanya terdapat perbedaan pada dimensi individu pada masing-masing model (Grieser & Hadlock, 2019) Berikut hasil analisa pada *fixed effect model* untuk model 1 dan model 2:

Tabel 4.4 Hasil Regresi FEM Model 1

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/26/22 Time: 23:23				
Sample: 2013 2020				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.040162	0.019648	2.044105	0.0453
TATO	0.040919	0.021438	1.908757	0.0610
DER	-0.006456	0.004028	-1.602617	0.1142
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.812693	Mean dependent var	0.069409	
Adjusted R-squared	0.781986	S.D. dependent var	0.058262	
S.E. of regression	0.027204	Akaike info criterion	-4.231168	
Sum squared resid	0.045142	Schwarz criterion	-3.883344	
Log likelihood	163.3220	Hannan-Quinn criter.	-4.092698	
F-statistic	26.46679	Durbin-Watson stat	1.555515	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari hasil analisa regresi data panel menggunakan pendekatan *fixed effect model* pada model 1, didapatkan variabel TATO dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas pada masing-masing variabel sebesar 0,0610 dan 0.1142.

Tabel 4.5 Hasil Regresi FEM Model 2

Dependent Variable: LOG(HARGA_SAHAM)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/27/22 Time: 09:04
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.220196	0.238091	30.32535	0.0000
ROA	4.218636	1.500995	2.810559	0.0067
TATO	0.211676	0.258711	0.818192	0.4165
DER	-0.074033	0.048209	-1.535665	0.1299

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.844600	Mean dependent var	7.611519
Adjusted R-squared	0.816110	S.D. dependent var	0.743691
S.E. of regression	0.318912	Akaike info criterion	0.703211
Sum squared resid	6.102308	Schwarz criterion	1.082656
Log likelihood	-13.31561	Hannan-Quinn criter.	0.854269
F-statistic	29.64550	Durbin-Watson stat	1.758164
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari hasil analisa regresi data panel menggunakan pendekatan *fixed effect model* pada model 2, didapatkan variabel TATO dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas pada masing-masing variabel sebesar 0.4165 dan 0,1299. Namun, dari hasil analisa didapatkan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas sebesar 0.0067

b. *Random Effect Model (REM)*

Pada analisa model regresi menggunakan pendekatan *random effect model*, digunakan untuk mengetahui efek pada masing-masing individu secara acak yang tidak memiliki korelasi dengan variabel penjelas (Schmidheiny, 2021). Berikut hasil analisa pada *random effect model* untuk model 1 dan model 2:

Tabel 4.6 Hasil Regresi REM Model 1

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/26/22 Time: 23:24
Sample: 2013 2020
Periods included: 8
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 72
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034247	0.022792	1.502595	0.1375
TATO	0.049643	0.019167	2.589969	0.0117
DER	-0.008079	0.003880	-2.082431	0.0410

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.041858	0.7030
Idiosyncratic random		0.027204	0.2970

Weighted Statistics			
R-squared	0.124676	Mean dependent var	0.015544
Adjusted R-squared	0.099304	S.D. dependent var	0.028736
S.E. of regression	0.027272	Sum squared resid	0.051321
F-statistic	4.913968	Durbin-Watson stat	1.398979
Prob(F-statistic)	0.010112		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.317474	Mean dependent var	0.069409
Sum squared resid	0.164493	Durbin-Watson stat	0.436470

Dari hasil analisa regresi data panel menggunakan pendekatan *random effect model* pada model1, didapatkan variabel DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas pada masing-masing variabel sebesar 0.0117 dan 0,0410.

Tabel 4.7 Hasil Regresi REM Model 2

Dependent Variable: LOG(HARGA_SAHAM)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/27/22 Time: 01:19
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 72
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.263049	0.348166	20.86088	0.0000
ROA	4.254795	1.460695	2.912857	0.0048
TATO	0.154001	0.248323	0.620163	0.5372
DER	-0.068120	0.047626	-1.430323	0.1572

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.788241	0.8593
Idiosyncratic random		0.318912	0.1407

Weighted Statistics			
R-squared	0.177678	Mean dependent var	1.077806
Adjusted R-squared	0.141399	S.D. dependent var	0.338608
S.E. of regression	0.313756	Sum squared resid	6.694128
F-statistic	4.897565	Durbin-Watson stat	1.590299
Prob(F-statistic)	0.003850		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.100136	Mean dependent var	7.611519
Sum squared resid	35.33622	Durbin-Watson stat	0.301268

Dari hasil analisa regresi data panel menggunakan pendekatan *random effect model* pada model 2, didapatkan variabel TATO dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas pada masing-masing variabel sebesar 0.5372 dan 0.1572. Namun, dari hasil analisa didapatkan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas sebesar 0.0048.

Setelah melakukan analisa regresi pada masing-masing model, langkah berikutnya dilakukan pengujian pada masing-masing model. Hal ini bertujuan

untuk menentukan model regresi yang tepat untuk digunakan pada penelitian.

Pengujian model regresi dilakukan menggunakan tiga pengujian, yaitu:

1. Uji chow

Pengujian ini bertujuan untuk membandingkan model terbaik antara model CEM dan FEM dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Tabel 4. 8 Hasil Analisa Uji Chow Pada Model 1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: EQ02
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.482364	(8,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	85.804478	8	0.0000

Dari hasil analisa uji chow didapatkan nilai probabilitas pada *cross-section F* sebesar 0.000, dimana nilai yang didapatkan lebih kecil dari 0.05 maka H0 ditolak. Didapatkan model regresi FEM lebih tepat digunakan pada model 1 dibandingkan dengan model regresi CEM.

Tabel 4.9 Hasil Analisa Uji Chow Pada Model 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: EQ05
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	32.705546	(8,60)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.895339	8	0.0000

Dari hasil analisa uji chow didapatkan nilai probabilitas pada *cross-section F* sebesar 0.000, dimana nilai yang didapatkan lebih kecil dari 0.05 maka H0

ditolak. Didapatkan model regresi FEM lebih tepat digunakan pada model 2, dibandingkan dengan model regresi CEM.

2. Uji hausman

Pengujian ini bertujuan untuk membandingkan model terbaik antara model FEM dan REM dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Tabel 4.10 Hasil Analisa Uji Hausman Pada Model 1

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: EQ03
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.348563	2	0.3090

Dari hasil analisa uji hausman pada model 1 didapatkan nilai probabilitas pada *cross-section random* sebesar 0.3090, dimana nilai yang didapatkan lebih besar dari 0.05 maka H0 diterima. Didapatkan model regresi REM lebih tepat digunakan pada model 1 dibandingkan dengan model regresi FEM.

Tabel 4.11 Hasil Analisa Uji Hausman Pada Model 2

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: EQ06
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.818983	3	0.8449

Dari hasil analisa uji hausman pada model 2 didapatkan nilai probabilitas pada *cross-section random* sebesar 0,8449, dimana nilai yang didapatkan lebih

besar dari 0.05 maka H_0 diterima. Didapatkan model regresi REM lebih tepat digunakan pada model 2 dibandingkan dengan model regresi FEM.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian ini bertujuan untuk membandingkan model terbaik antara model REM dan CEM dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Tabel 4.12 Hasil Analisa Uji Lagrange Multiplier Pada Model 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	89.99681 (0.0000)	0.246675 (0.6194)	90.24348 (0.0000)
Honda	9.486665 (0.0000)	-0.496664 --	6.356891 (0.0000)
King-Wu	9.486665 (0.0000)	-0.496664 --	6.117914 (0.0000)
Standardized Honda	11.35781 (0.0000)	-0.302080 --	4.317377 (0.0000)
Standardized King-Wu	11.35781 (0.0000)	-0.302080 --	4.026676 (0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	89.99681 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

Dari hasil analisa uji lagrange multiplier pada model 1 didapatkan nilai cross-section Breusch Pagan sebesar 0.000, dimana nilai yang didapatkan lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak. Didapatkan model regresi REM lebih tepat digunakan pada model 1 dibandingkan dengan model regresi CEM.

Tabel 4.13 Hasil Analisa Uji Lagrange Multipler Pada Model 2

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	145.7093 (0.0000)	1.229968 (0.2674)	146.9392 (0.0000)
Honda	12.07101 (0.0000)	-1.109039 --	7.751284 (0.0000)
King-Wu	12.07101 (0.0000)	-1.109039 --	7.436142 (0.0000)
Standardized Honda	15.24926 (0.0000)	-0.945483 --	6.136730 (0.0000)
Standardized King-Wu	15.24926 (0.0000)	-0.945483 --	5.731667 (0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	145.7093 (< 0.01)

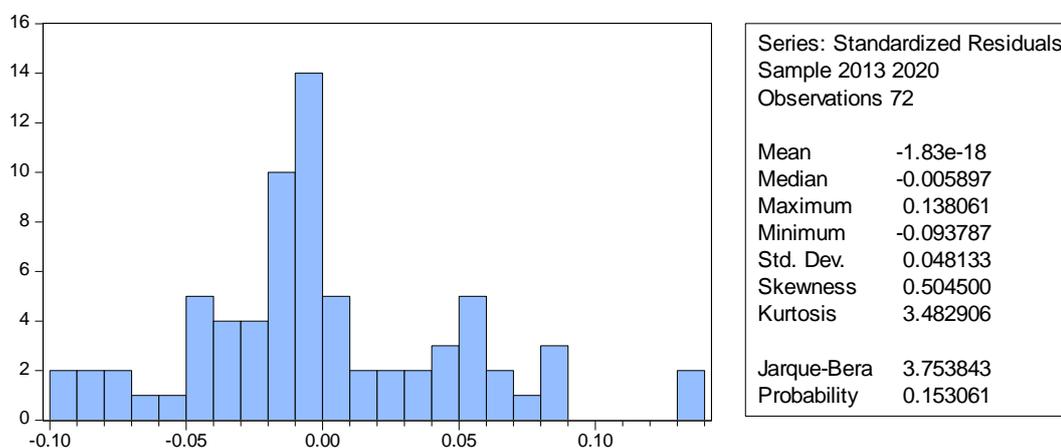
Dari hasil analisa uji lagrange multiplier pada model 2 didapatkan nilai *cross-section Breusch Pagan* sebesar 0.000, dimana nilai yang didapatkan lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak. Didapatkan model regresi REM lebih tepat digunakan pada model 2 dibandingkan dengan model regresi CEM.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Setelah didapatkan model regresi terbaik yaitu *random effect model (REM)*, kemudian dilakukan uji asumsi klasik pada data penelitian. Pengujian ini menghindari bias pada koefisien regresi yang didapatkan serta meningkatkan ketepatan pada hasil estimasi model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas serta uji auto korelasi.

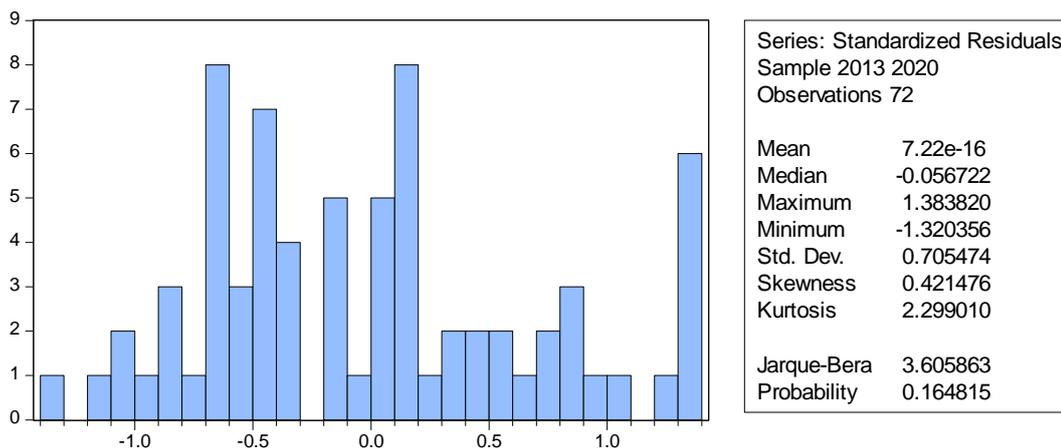
1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada data panel dilakukan dengan metode pengujian Jarque Berra, dengan nilai probabilitas $JB > 0,05$ dikatakan data berdistribusi normal. Namun, apabila nilai normalitas $JB < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Thorsten & Buning, 2004). Pengujian normalitas dilakukan pada masing-masing model, dimana model 1 dengan variabel independen DER dan TATO serta variabel dependen berupa ROA. Pada model 2 variabel independen yang digunakan adalah ROA, DER dan TATO, sedangkan variabel independen berupa Harga Saham.



Gambar 4.1 Hasil Analisa Uji Normalitas Pada Model 1

Pada hasil uji normalitas model 1 didapatkan nilai probabilitas JB sebesar 0,153, nilai ini lebih besar dari 0.05. Hasil ini menunjukkan data pada model 1 berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Hasil Analisa Uji Normalitas Pada Model 2

Pada hasil uji normalitas model 2 didapatkan nilai probabilitas JB sebesar 0,164, nilai ini lebih besar dari 0.05. Hasil ini menunjukkan data pada model 2 berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar masing-masing variabel independen pada model regresi. Adanya korelasi pada variabel independen dapat menyebabkan standar error pada model regresi menjadi lebih besar. Hal ini berdampak pada nilai t-hitung koefisien akan semakin kecil, dan menyebabkan model regresi tidak dapat menunjukkan hubungan yang linier antar variabel independen yang dipengaruhi variabel dependen. Pada uji multikolinieritas apabila nilai koefisien korelasi pada variabel independen sebesar $<0,8$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data, namun sebaliknya apabila nilai koefisien korelasi pada variabel independen sebesar $>0,8$ maka dapat dikatakan terjadi gejala multikolinieritas pada data (Somantri & Sukardi, 2019)

Tabel 4. 14 Hasil Analisa Uji Multikolinieritas Pada Model 1

	Tato	Der
Tato	1	-0.2861
Der	-0.2861	1

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada model 1 didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,2861 < 0,8$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data model 1.

Tabel 4.15 Hasil Analisa Uji Multikolinieritas Pada Model 2

	Roa	Tato	Der
Roa	1	0.5017	-0.4910
Tato	0.5017	1	-0.2861
Der	-0.4910	-0.2861	1

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada model 2 didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar pada masing-masing variabel independen sebesar 0,5017, -0,4910 dan $-0,2861 < 0,8$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data model 2.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian pada satu nilai observasi ke observasi lainnya yang diukur berdasarkan nilai residualnya. Apabila pada satu model regresi terjadi gejala heterokedastisitas dapat menyebabkan peningkatan pada varian estimasi yang akan berpengaruh pada tingkat akurasi pengujian hipotesis (uji parsial dan simultan). Semakin besar nilai varian akan menyebabkan peningkatan standar error pada model regresi, yang menyebabkan tingkat akurasi pada model regresi akan semakin kecil. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas di uji menggunakan metode Glejser dengan cara melakukan regresi pada variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan berupa apabila nilai signifikansi pada

variabel independen sebesar $>0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas, namun sebaliknya apabila nilai signifikansi pada variabel independen sebesar $<0,05$ maka dapat dikatakan terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi (Priyantno, 2022).

Tabel 4.16 Hasil Analisa Uji Heterokedastisitas Pada Model 1

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 06/26/22 Time: 23:41
 Sample: 1 72
 Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.026282	0.011839	2.220023	0.0297
TATO	0.011169	0.010274	1.087056	0.2808
DER	-0.001464	0.003139	-0.466419	0.6424

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada model 1 didapatkan nilai probabilitas pada masing-masing variabel independen $>0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data model 1.

Tabel 4.17 Hasil Analisa Uji Heterokedastisitas Pada Model 2

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 06/27/22 Time: 09:14
 Sample: 1 72
 Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.825143	0.158469	5.206977	0.0000
ROA	-0.457464	1.003274	-0.455971	0.6499
TATO	-0.157303	0.148781	-1.057279	0.2941
DER	-0.074014	0.045131	-1.639963	0.1056

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada model 2 didapatkan nilai probabilitas pada masing-masing variabel independen $>0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data model 2.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel pada model regresi dengan adanya perubahan waktu (t_0-t_1). Pada penelitian ini pengujian autokorelasi pada dilakukan dengan menggunakan metode Durbin Watson, dasar pengambilan keputusan berupa nilai DU tabel < nilai DW pada model < 4-DU tabel dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi.

Tabel 4. 18 Hasil Analisa Uji Autokorelasi Pada Model 1

Nilai DW Pada Model	1,8947
Nilai DU n=72, k=2	1,6751

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada model 1 didapatkan nilai Durbin Watson pada model sebesar 1,8947. Dasar pengambilan keputusan $1,6751 < 1,8947 < 2,3249$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi pada data model 1.

Tabel 4. 19 Hasil Analisa Uji Autokorelasi Pada Model 2

Nilai DW Pada Model	1.9246
Nilai DU n=72, k=3	1,7054

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada model 2 didapatkan nilai Durbin Watson pada model sebesar 1.9246. Dasar pengambilan keputusan $1,7054 < 1,9246 < 2,2946$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi pada data model 2.

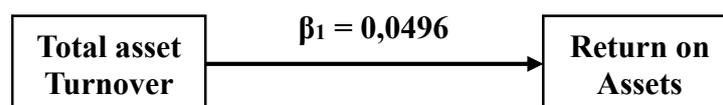
4.2.3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pada tahapan analisis jalur bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas pada masing-masing variabel tanpa merubah variabel-variabelnya (Kurnianto & Kharisudin, 2022). Pada penelitian variabel independen berupa TATO (*Total Assets Turnover*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*), dengan variabel dependen berupa Harga saham yang dimediasi oleh varibel perantaran (*intervening*) berupa ROA (*Return On Assets*).

Tabel 4. 20 Ringkasan Koefisien Analisis Jalur

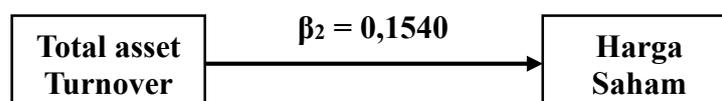
Variabel	Koefisien	Std Error	t-hitung	Prob	Ket
TATO-ROA	0.0496	0.0191	2.5899	0.0117	Sig
DER-ROA	-0.0080	0.0038	-2.0824	0.0410	Sig
ROA-Harga Saham	4.2547	1.4606	2.9128	0.0048	Sig
TATO-Harga Saham	0.1540	0.2483	0.6201	0.5372	Tidak Sig
DER-Harga Saham	-0.0681	0.0476	-1.4303	0.1572	Tidak Sig

a. Total Assets Turnover



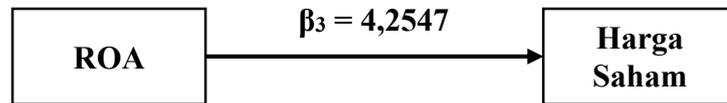
Gambar 4.3 Substruktur 1 Diagram Jalur

Dari gambar diatas dapat disimpulkan apabila terjadi peningkatan nilai TATO sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai ROA sebesar 0,0496 satuan.



Gambar 4.4 Substruktur 2 Diagram Jalur

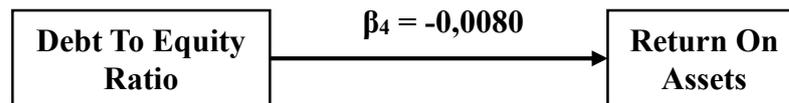
Dari gambar diatas dapat disimpulkan apabila terjadi peningkatan nilai TATO sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai harga saham sebesar 0,1540 satuan.



Gambar 4.5 Substruktur 3 Diagram Jalur

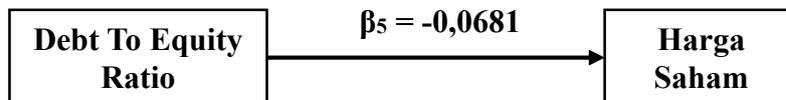
Dari gambar diatas dapat disimpulkan apabila terjadi peningkatan nilai ROA sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai harga saham sebesar 4,2547 satuan.

b. Debt To Equity Ratio



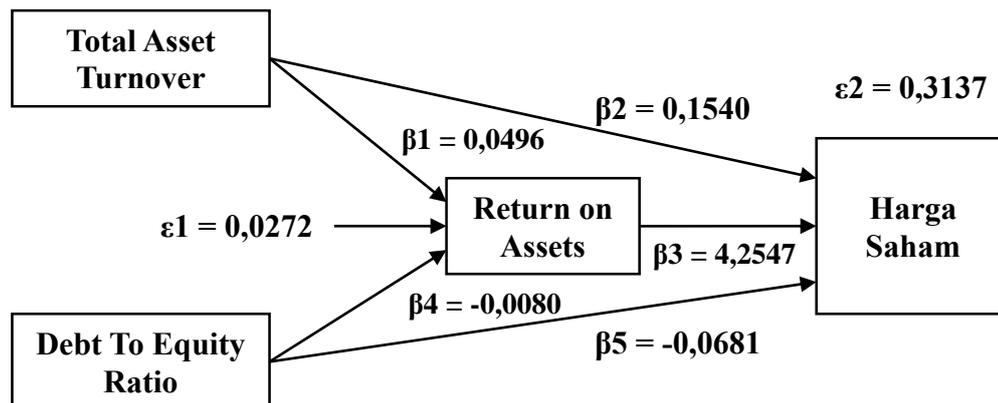
Gambar 4.6 Substruktur 4 Diagram Jalur

Dari gambar diatas dapat disimpulkan apabila terjadi peningkatan nilai DER sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai ROA sebesar 0,0080 satuan.



Gambar 4.7 Substruktur 5 Diagram Jalur

Dari gambar diatas dapat disimpulkan apabila terjadi peningkatan nilai DER sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai harga saham sebesar 0,0681 satuan.



Gambar 4.8 Diagram jalur TATO dan DER terhadap harga saham melalui ROA

Dari gambar diatas diketahui nilai koefisien jalur β_1 sebesar 0,0496, hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan nilai TATO sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai ROA sebesar 0,0496 satuan. Nilai koefisien jalur β_2 sebesar 0,1540, hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan nilai TATO sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai harga saham sebesar 0,1540 satuan. Nilai koefisien jalur β_3 sebesar 4,2547, hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan nilai ROA sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan nilai harga saham sebesar 4,2547 satuan. Nilai koefisien jalur β_4 sebesar -0,0080, hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan nilai DER sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai ROA sebesar 0,0080 satuan. Nilai koefisien jalur β_5 sebesar -0,0681, hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan nilai DER sebesar 1 satuan maka akan terjadi penurunan nilai harga saham sebesar 0,0681 satuan.

4.2.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan metode dalam pengambilan hasil keputusan peneliti yang telah diasumsikan pada awal penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) pada masing-masing variabel independen

terhadap variabel dependen, maupun secara simultan (uji F) melalui uji keseluruhan variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen.

1. Uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t pada model 1:

Tabel 4. 21 Hasil Uji t Pada Model 1

Variabel	Koefisien	Std Error	t-hitung	Prob
C	0.0342	0.0227	1.5025	0.1375
TATO	0.0496	0.0191	2.5899	0.0117
DER	-0.0080	0.0038	-2.0824	0.0410

Berdasarkan hasil uji t pada Model 1 menggambarkan pengaruh variabel TATO dan DER (variabel independen) terhadap ROA (Variabel Dependen) secara parsial, maka:

1. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dimana dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh pada variabel independen dan variabel dependen.
2. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dimana dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan pada variabel independen dan variabel dependen.
3. Dasar pengambilan keputusan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas dengan nilai $\alpha=5\%$, dimana jika nilai prob $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai prob $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1) Pengujian hipotesis 1: Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Dari hasil uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 2,5899 dan nilai probabilitas sebesar 0,0117. Dari data $df=(n-1)$ atau 72-1 dan $\alpha=0,05$ diperoleh t tabel sebesar 1,9934. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < -1,9934$ atau $t_{hitung} < 1,9934$ dimana variabel TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > -1,9934$ atau $t_{hitung} > 1,9934$ dimana variabel TATO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Dari hasil penelitian didapatkan nilai t hitung 2,5899 sehingga diperoleh $-1,9934 < 2,5899 > 1,9934$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,0117. Hasil ini menunjukkan variabel TATO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2020. Hasil menunjukkan perusahaan telah mampu menggunakan asetnya secara efektif dalam proses produksi dan pemasaran, ditunjukkan dengan meningkatnya angka penjualan. Peningkatan angka penjualan tentunya akan meningkatkan laba bersih yang diperoleh serta meningkatkan rasio pengembalian terhadap aset.

2) Pengujian hipotesis 2: Terdapat pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Dari hasil uji t didapatkan nilai t hitung sebesar -2.0824 dan nilai probabilitas sebesar 0,0410. Dari data $df=(n-1)$ atau 72-1 dan $\alpha=0,05$ diperoleh t tabel sebesar 1,9934. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < -1,9934$ atau $t_{hitung} < 1,9934$ dimana variabel DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > -1,9934$ atau $t_{hitung} > 1,9934$ dimana variabel DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Dari hasil penelitian didapatkan nilai t hitung -2.0824 , sehingga diperoleh $-1,9934 > -2.0824 > -1,9934$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,0410$. Hasil ini menunjukkan variabel DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2020. Hasil menunjukkan peningkatan nilai rasio hutang yang dimiliki perusahaan juga akan meningkatkan nilai bunga dari hutang tersebut. Beban bunga hutang yang besar tentunya akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

Tabel 4. 22 Hasil Uji t Pada Model II

Variabel	Koefisien	Std Error	t-hitung	Prob
C	7.2630	0.3481	20.8608	0.0000
ROA	4.2547	1.4606	2.91285	0.0048
TATO	0.1540	0.2483	0.62016	0.5372
DER	-0.0681	0.0476	-1.43032	0.1572

- 3) **Pengujian Hipotesis 3: terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham**

Dari hasil uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 0.6201 dan nilai probabilitas sebesar $0,5372$. Dari data $df=(n-1)$ atau $72-1$ dan $\alpha=0,05$ diperoleh t tabel sebesar $1,9934$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < -1,9934$ atau $t_{hitung} < 1,9934$ dimana variabel TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > -1,9934$ atau $t_{hitung} > 1,9934$ dimana variabel TATO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap saham.

Dari hasil penelitian didapatkan nilai t hitung 0,6201, sehingga diperoleh $-2,00324 > 0,6201 > 2,00324$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,9555. Hasil ini menunjukkan variabel TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2020. Hasil menunjukkan peningkatan angka penjualan bukan merupakan acuan bagi investor dalam melakukan investasi. Dimana peningkatan nilai TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan.

4) Pengujian hipotesis 4: terdapat pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Dari hasil uji t didapatkan nilai t hitung sebesar -1.4303 dan nilai probabilitas sebesar 0.1572. Dari data $df=(n-1)$ atau 72-1 dan $\alpha=0,05$ diperoleh t tabel sebesar 1,9934. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < -1,9934$ atau $t_{hitung} < 1,9934$ dimana variabel DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > -1,9934$ atau $t_{hitung} > 1,9934$ dimana variabel DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap saham.

Dari hasil penelitian didapatkan nilai t hitung -1.4303, sehingga diperoleh $-1,9934 < -1,4303 < 1,9934$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.1572. Hasil ini menunjukkan variabel DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2020. Dari hasil tersebut menjelaskan dalam analisa pengambilan keputusan investasi, investor tidak menjadikan peningkatan rasio hutang sebagai komponen dalam pengambilan keputusan. Hal ini dijelaskan perubahan nilai rasio hutang perusahaan tidak mempengaruhi pada besaran nilai harga saham.

5) Pengujian hipotesis 5: terdapat pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap harga saham

Dari hasil uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 2.9128 dan nilai probabilitas sebesar 0.0048. Dari data $df=(n-1)$ atau 72-1 dan $\alpha=0,05$ diperoleh t tabel sebesar 1,9934. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < -1,9934$ atau $t_{hitung} < 1,9934$ dimana variabel ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > -1,9934$ atau $t_{hitung} > 1,9934$ dimana variabel ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap saham.

Dari hasil penelitian didapatkan nilai t hitung 2,9218, sehingga diperoleh $-1,9934 < 2,9218 > 1,9934$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.0048. Hasil ini menunjukkan variabel ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2020. Hasil menunjukkan peningkatan nilai rasio profitabilitas pada perusahaan memberikan dampak positif bagi harga saham. Dimana tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan kepercayaan lebih kepada investor untuk melakukan investasi ke perusahaan tersebut.

6) Pengujian hipotesis 6: Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Harga Saham melalui *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Koefisien masing-masing pengaruh langsung, tidak langsung dan total dapat dilihat melalui:

- a) Pengaruh langsung TATO ke Harga Saham melalui ROA, dapat dilihat melalui koefisien regresi TATO terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai koefisien $\beta_2 = 0,1540$.
- b) Pengaruh tidak langsung TATO ke Harga Saham melalui ROA, dapat dilihat melalui hasil perkalian koefisien regresi TATO terhadap ROA dengan koefisien terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai $\beta_1 \times \beta_3 = 0,0496 \times 4,2547 = 0,2110$
- c) Pengaruh total TATO ke Harga Saham didapat dari hasil pertambahan koefisien langsung dan tidak langsung ditunjukkan dengan nilai $0,1540 + 0,2110 = 0,3650$

Dasar pengambilan keputusan

- a) Apabila nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ dari koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan variabel ROA merupakan variabel moderasi yang memberikan pengaruh tidak langsung terhadap nilai TATO terhadap harga saham.
- b) Apabila nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ dari koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan variabel ROA bukan merupakan variabel moderasi. Dimana terjadi pengaruh langsung TATO terhadap harga saham.

Dari hasil didapatkan nilai koefisien tidak langsung $0,2110 >$ koefisien langsung $0,1540$, maka dapat disimpulkan variabel ROA merupakan variabel moderasi yang memberikan pengaruh tidak langsung nilai TATO terhadap harga saham. Dari hasil kesimpulan didapatkan hipotesis ke 6 diterima.

7) Pengujian hipotesis 7: terdapat pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham melalui *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Koefisien masing-masing pengaruh langsung, tidak langsung dan total dapat dilihat melalui:

- a) Pengaruh langsung DER ke Harga Saham melalui ROA, dapat dilihat melalui koefisien regresi DER terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai koefisien $\beta_5 = -0,0681$
- b) Pengaruh tidak langsung DER ke Harga Saham melalui ROA, dapat dilihat melalui hasil perkalian koefisien regresi DER terhadap ROA dan dengan koefisien ROA terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai $\beta_4 \times \beta_3 = -0,0080 \times 4,2547 = -0,0340$
- c) Pengaruh total TATO ke Harga Saham didapat dari hasil penambahan koefisien langsung dan tidak langsung ditunjukkan dengan nilai $-0,0681 + -0,0340 = -0,1021$

Dasar pengambilan keputusan

- a) Apabila nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ dari koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan variabel ROA merupakan variabel moderasi yang memberikan pengaruh tidak langsung terhadap nilai DER terhadap harga saham.
- b) Apabila nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ dari koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan variabel ROA bukan merupakan

variabel moderasi. Dimana terjadi pengaruh langsung DER terhadap harga saham.

Dari hasil didapatkan nilai koefisien tidak langsung $-0,0340 >$ koefisien langsung $-0,0681$, maka dapat disimpulkan variabel ROA merupakan variabel moderasi yang memberikan pengaruh tidak langsung nilai DER terhadap harga saham. Dari hasil kesimpulan didapatkan hipotesis ke 7 diterima.

2. Uji F (uji simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji F dilakukan dengan melihat nilai F tabel pada Df $(n-1) = 72-1$ dan jumlah variabel independen pada $\alpha = 5\%$.

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dimana dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dimana dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen..
- 3) Dasar pengambilan keputusan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas dengan nilai $\alpha = 5\%$, dimana jika nilai $prob < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai $prob > 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.23 Hasil Uji F Pada Model 1

F hitung	4.897565
Probabilitas	0.003850

Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F tabel =3,13, dimana nilai F hitung 4,8975 > dari nilai F tabel 3,13. Pada nilai probabilitas menunjukkan 0,0038 < 0,05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan variabel TATO dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan yang di jakarta islamic index periode 2013-2020.

Tabel 4.24 Hasil Uji F Pada Model 2

F hitung	4.913968
Probabilitas	0.010112

Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F tabel =2,50, dimana nilai F hitung 4,9139 > dari nilai F tabel 2,50. Pada nilai probabilitas menunjukkan 0,0101 < 0,05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan variabel ROA, TATO dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang di jakarta islamic index periode 2013-2020.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan persentase kemampuan model regresi untuk menerangkan hubungan pengaruh variabel indpeden terhadap variabel dependen. Berikut hasil koefisien determinasi pada masing-masing model:

Tabel 4. 25 Koefisien Determinasi Pada Model 1 dan Model 2

Model 1	0.124676
Model 2	0.177678

Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) pada model sebesar $0,1246 = 12,46\%$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan model dapat menggambarkan sebesar $12,46\%$ nilai ROA yang dipengaruhi oleh TATO dan DER, sedangkan sisanya $100\% - 12,46\% = 87,54\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel penelitian.

Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) pada model sebesar $0,1776 = 17,76\%$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan model dapat menggambarkan sebesar $17,76\%$ nilai harga saham yang dipengaruhi oleh ROA, TATO dan DER, sedangkan sisanya $100\% - 17,76\% = 82,24\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel penelitian.

4.2.5. Hasil Analisis Pada Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Pengujian hipotesis pengaruh mediasi pada model dilakukan dengan uji sobel test. Uji ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui variabel moderasi (Prasetiono & Utami, 2016). Perhitungan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

TATO \longrightarrow **ROA (a)**

ROA \longrightarrow **Harga Saham (b)**

DER \longrightarrow **ROA (c)**

ROA \longrightarrow **Harga Saham (d=b)**

- 1) Perhitungan uji sobel pada pengaruh TATO terhadap harga saham dengan variabel ROA sebagai mediasi dapat dilihat sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}}$$

$$t = \frac{0,04 \times 4,25}{\sqrt{4,25^2 \times 0,01^2 + 0,04^2 \times 1,46^2 + 0,01^2 \times 1,46^2}}$$

$$t = \frac{0,17}{\sqrt{0,0018 + 0,0034 + 0,0002}}$$

$$t = 2,3070$$

Menurut MacKinnon et al., (2002) pengambilan keputusan pada uji sobel didasarkan pada besaran nilai t hitung yang didapatkan, kemudian dibandingkan dengan nilai standar normal distribusi (t tabel) berdasarkan nilai signifikansi pada penelitian. Dimana nilai t hitung > t tabel menunjukkan variabel mediasi berpengaruh signifikan dalam memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara apabila nilai t hitung < t tabel menunjukkan variabel mediasi tidak berpengaruh signifikan dalam memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil uji sobel didapatkan nilai pengaruh TATO terhadap harga saham dengan ROA sebagai variabel intervening sebesar 2,3070. Dasar pengambilan keputusan nilai uji sobel $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3070 > 1,9934$), sehingga dapat disimpulkan variabel ROA memediasi pengaruh variabel TATO terhadap variabel dependen berupa harga saham.

- 2) Perhitungan uji sobel pada pengaruh DER terhadap harga saham dengan variabel ROA sebagai mediasi dapat dilihat sebagai berikut:

$$t = \frac{cd}{\sqrt{d^2 S_c^2 + c^2 S_d^2}}$$

$$t = \frac{-0,008 \times 4,25}{\sqrt{4,25^2 \times 0,003^2 + -0,008^2 \times 1,46^2 + 0,003^2 \times 1,46^2}}$$

$$t = \frac{-0,0425}{\sqrt{0,0001 + 0,0002 + 0,00002}}$$

$$t = -2,1386$$

Berdasarkan hasil uji sobel didapatkan nilai pengaruh DER terhadap harga saham dengan ROA sebagai variabel intervening sebesar -2,1386. Dasar pengambilan keputusan nilai uji sobel $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1386 > 1,9934$), sehingga dapat disimpulkan variabel ROA memediasi pengaruh variabel DER terhadap variabel dependen berupa harga saham.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets

Pada hasil uji variabel independen secara parsial (uji t) didapatkan nilai t hitung sebesar $2,5899 > t$ tabel $1,9934$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,0117 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, dimana terjadi peningkatan angka penjualan yang diprosikan pada variabel TATO akan meningkatkan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan nilai ROA. Hal ini menunjukkan perusahaan telah berhasil mengelola aset dengan baik untuk meningkatkan produktivitas dan penjualan yang akan berdampak pada peningkatan laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifiana dan Indah, (2019), dimana variabel TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Hasil penelitian yang sama juga dilaporkan oleh Nur et al., (2018), dimana variabel TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2017. Namun, hasil berbeda dilaporkan oleh Khassanah, (2021), dimana variabel TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada perusahaan sub sektor makanan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung serta penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020

4.3.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets

Pada hasil uji variabel independen secara parsial (uji t) didapatkan nilai t hitung sebesar $-2,0824 > t$ tabel $1,9934$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,0410 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020. Hasil ini menunjukkan peningkatan nilai rasio hutang pada perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana, perusahaan yang memiliki rasio hutang yang besar akan memiliki bunga hutang yang besar juga, sehingga secara langsung akan berpengaruh negatif terhadap keuntungan/laba yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh. Hasil penelitian yang sama juga dilaporkan oleh Lumbantobing et al., (2020), dimana

variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Namun, hasil berbeda dilaporkan Sembiring et al., (2020), dimana variabel DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan Wartono, (2018), dimana variabel DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada perusahaan PT. Astra International, Tbk periode 2007-2016. Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung serta penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan variabel DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020.

4.3.3 Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji variabel independen secara parsial (uji t) didapat nilai t hitung sebesar $0,6201 < t \text{ tabel } 1,9934$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,5372 >$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, menunjukkan variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020. Dari hasil yang didapatkan nilai TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini disebabkan TATO bukan acuan utama bagi investor dalam melakukan investasi. Investor lebih memperhatikan profitabilitas atau keuntungan bersih yang didapat perusahaan dalam pertimbangan investasi. Hal ini dapat disebabkan karena besaran nilai TATO diukur menggunakan nilai penjualan perusahaan pada satu periode, dimana peningkatan penjualan tidak serta merta meningkatkan rasio laba bersih yang diterima perusahaan. Dalam menghasilkan laba bersih, perusahaan juga perlu memperhatikan nilai biaya produksi, depresiasi serta pajak. Berdasarkan

uraian tersebut investor tentunya lebih menjadikan rasio profitabilitas sebagai indikator dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junaeni, 2017), dimana variabel TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014. Hasil penelitian yang sama juga dilaporkan oleh (Kinata & Purba, 2021), dimana variabel TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020. Namun hasil berbeda dilaporkan oleh Nugraha dan Sudaryanto, (2016), dimana variabel TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014. Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung serta penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan variabel TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020.

4.3.4 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji variabel independen secara parsial (uji t) didapatkan nilai t hitung sebesar $-1,4303 < t \text{ tabel } 1,9934$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,1572 >$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020. Berdasarkan hasil penelitian, variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan DER tidak menjadi acuan utama bagi investor dalam keputusan berinvestasi. Investor memiliki kecenderungan melihat perolehan

laba perusahaan sebagai acuan utama dalam melakukan investasi. Pertimbangan investor didasarkan pada, kebutuhan hutang pada perusahaan untuk mengembangkan unit usahanya. Dimana perusahaan membutuhkan dana untuk pendaan pertumbuhan perusahaan yang tidak mungkin dipenuhi hanya dari modal sendiri. Dari uraian tersebut rasio hutang bukan menjadi landasan utama bagi investor untuk melakukan investasi, dimana perusahaan tentunya membutuhkan dana untuk berkembang dimasa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dini & Pasaribu, 2021), dimana variabel DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan produksi dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian yang sama juga dilaporkan oleh (Nur'aidawati, 2018), dimana variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sepuluh bank besar yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Namun hasil berbeda dilaporkan oleh Yunus & Simamora, (2021), dimana variabel DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung serta penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020.

4.3.5 Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji variabel independen secara parsial (uji t) didapatkan nilai t hitung sebesar $4,2547 > t$ tabel $1,9934$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,0048 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020. Berdasarkan teori ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh perusahaan berdasarkan penggunaan aset yang dikeluarkan. Peningkatan nilai ROA menggambarkan peningkatan pada nilai laba bersih yang diperoleh perusahaan, dimana investor cenderung menjadikan rasio profitabilitas sebagai acuan utama dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari et al., 2019), dimana variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian yang sama juga dilaporkan oleh (Hidayat, 2020), dimana variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Namun hasil berbeda dilaporkan oleh Efendi & Ngatno, (2018), dimana variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung serta penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020.

4.3.6 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Mediasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada analisis jalur didapatkan nilai koefisien tidak langsung (*Indirect Effect*) sebesar 0,2110 > dibandingkan koefisien langsung sebesar 0,1540, dapat disimpulkan TATO berpengaruh terhadap harga saham

melalui ROA. Hasil ini juga dikuatkan oleh uji sobel, dimana nilai pengaruh TATO $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3070 > 1,9934$), sehingga dapat disimpulkan variabel ROA memediasi pengaruh variabel TATO terhadap variabel dependen berupa harga saham.

Hasil ini dapat disebabkan, pada saat melakukan investasi investor tidak terlalu memperhatikan besaran nilai angka penjualan yang didapat perusahaan yang diproksikan dengan nilai TATO. Namun, investor memiliki kecenderungan untuk melihat laba yang diperoleh perusahaan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Oleh karena itu untuk mendapatkan pengaruh TATO terhadap harga saham harus dimediasi oleh rasio profitabilitas yang diproksikan oleh ROA.

Hasil yang sama dilaporkan oleh (Hidayat, 2020), dimana variabel ROA memediasi pengaruh TATO terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sub sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaporkan oleh (Santi & Stepanus, 2018), dimana variabel ROA memediasi pengaruh variabel TATO terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung serta penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan variabel ROA memediasi pengaruh variabel TATO terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020.

4.3.7 Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Mediasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada analisis jalur didapatkan nilai koefisien tidak langsung (*Indirect Effect*) sebesar $-0,0340 >$ dibandingkan koefisien langsung (*Direct Effect*) sebesar $-0,0681$, dapat disimpulkan DER berpengaruh terhadap

harga saham melalui ROA. Hasil ini juga dikuatkan oleh uji sobel, dimana nilai pengaruh TATO $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1386 > 1,9934$), sehingga dapat disimpulkan variabel ROA memediasi pengaruh variabel DER terhadap variabel dependen berupa harga saham.

Peningkatan rasio hutang perusahaan tidak menjadi suatu acuan bagi investor sebagai keputusan untuk melakukan investasi. Kecendrungan investor lebih memilih tingkat rasio profit/keuntungan sebagai acuan utama dalam melakukan investasi. Dari uraian tersebut, untuk melihat pengaruh DER terhadap harga saham harus dimediasi melalui rasio profitabilitas yang diprosikan oleh variabel ROA.

Hasil yang sama dilaporkan oleh (Rahmanto & Ngatno, 2018), dimana variabel ROA memediasi pengaruh DER terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian yang sama dilaporkan oleh (Antriksa & Sudiarta, 2019), dimana rasio profitabilitas mampu memediasi pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham. Hasil yang berbeda dilaporkan oleh Rahardian & Hersugondo, (2021), dimana variabel ROA tidak memediasi pengaruh langsung DER terhadap harga saham. Hasil yang sama dilaporkan oleh (Hidayat, 2020), dimana variabel ROA tidak memediasi pengaruh variabel DER secara langsung terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung serta penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan variabel ROA memediasi pengaruh variabel DER terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham dengan variabel *return on asset* sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020, berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan yang akan diuraikan sebagai berikut: dari hasil uji-t (uji parsial) pada model 1, menunjukkan variabel *total asset turnover* (TATO) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *return on asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020.

Namun hasil berbeda ditunjukkan pada hasil uji-t (uji parsial) pada model 2, dimana variabel *total asset turnover* (TATO) dan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020. Hasil yang berbeda didapatkan pada hasil uji-t variabel *return on asset* (ROA), dimana variabel ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2013-2020.

Dari hasil penelitian *return on asset* memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham, dari hasil tersebut perusahaan harus dapat memanfaatkan aset secara efektif untuk meningkatkan angka penjualan yang akan meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian variabel *return on asset* memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham,

dimana terjadi peningkatan rasio hutang perusahaan pada periode 2017-2020. Perusahaan harus dapat menjaga rasio hutang dan ekuitas agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, terdapat beberapa saran bagi pembaca, peneliti berikutnya maupun pelaku usaha, yaitu:

1. Ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang tersedia secara efektif menyebabkan penurunan rasio profitabilitas. Perusahaan harus dapat memanfaatkan aset yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Tidak efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan aset juga dapat terlihat dari penurunan angka penjualan yang akan berdampak pada penurunan laba/keuntungan yang diperoleh. Perusahaan harus segera menentukan strategi baru baik dari produktivitas maupun pemasaran untuk meningkatkan angka penjualan.
3. Pada penelitian didapatkan terjadi penurunan harga saham perusahaan khususnya pada periode 2018-2020. Perusahaan harus menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi.
4. Dari hasil penelitian *return on asset* memediasi pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham, dari hasil tersebut perusahaan harus dapat memanfaatkan aset secara efektif untuk meningkatkan angka penjualan yang akan meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan.

5. Dari hasil penelitian *return on asset* memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham, dimana terjadi peningkatan rasio hutang perusahaan pada periode 2017-2020. Perusahaan harus dapat menjaga rasio hutang dan ekuitas agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan baik dari variabel yang digunakan maupun populasi. Namun, hal ini diharapkan dapat menjadi saran dan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, beberapa keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Penggunaan rasio keuangan yang digunakan hanya terbatas pada satu indikator pada setiap rasio keuangan.
2. Variabel total asset turnover dan debt to equity ratio bukan merupakan acuan utama bagi investor dalam melakukan investasi, sehingga dibutuhkan variabel lainnya sebagai acuan utama investor dalam melakukan investasi.
3. Jumlah sampel yang digunakan hanya 9 perusahaan dengan periode pengamatan 8 tahun. Untuk meningkatkan tingkat akurasi hasil penelitian perlu dilakukan pada sampel yang lebih besar dan waktu pengamatan yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd'rachim, E. . (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Perca.
- Adipalguna, I., & Suarjaya, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 254–617.
- Afriano, T., & Nikmah, N. (2016). Hubungan Struktur Modal, Kinerja Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 157–172.
- Alhudhori, A. M. (2015). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Industri Asuransi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 58–66.
- Alifiana, S., & Indah, N. P. (2019). The Effect of Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Tunover on Return on Assets in Cosmetics and Household Goods Sub Sector Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange Year 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 136–147.
- Aminah, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2017 Siti Aminah. *Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 25–34.
- Anjasari, D. R., Panggabean, M. F., & Rusdi, H. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2016 - 2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 9(2), 133–147.
- Antriksa, N. M. C. A., & Sudiarta, G. M. (2019). Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3303.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Erning per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, 5(1), 50–60.
- Ariani, D., & Bati, B. (2020). Pengaruh CR, DER Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 10–20.
- Armyta, Z. K., Suhendro, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets. *JRB: Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 124–130.
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. RajaGrafindo Persada.

- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiharjo, R. (2016). Good Corporate Governance terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening dan Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Peraih CGPI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 163–194.
- Cathelia, N., & Sampurno, R. D. (2016). Analisis Pengaruh ROE, DER, TATO, CAPEX Dan NCCR Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–13.
- Damayanti, N. O., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal ilmu dan riset Manajemen*, 10(6), 1–18.
- Dini, S., & Pasaribu, F. (2021). Pengaruh ROE, CR, TATO Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi Dan Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 128–135.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-16.
- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi* (A. Maulana & O. M.D, ed.). Jakarta: Erlangga.
- Filbert, R., & Prasetya, W. (2017). *INvestasi Saham ala Fundamental Dunia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Gitman, L. ., & Zutter, C. . (2015). *Principles of Managerial Finance 14th Edition* Gitman, L. ., & Zutter, C. . (2015). *Principles of Managerial Finance 14th Edition*.
- Grieser, W. D., & Hadlock, C. J. (2019). Panel Data Estimation in Finance: Testable Assumpstion and Paramater (In)Consistency. *Journal Of Financial And Quantitative Analysis*, 54(1), 1–29.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equitty Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *SOSEK:Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan: IN Media.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.

Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 8(2), 1–9.

- Hery. (2017). *Teori Akuntansi pendekatan konsep dan analisis* (D. S, ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, S. (2020). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening Variable (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012. *EQIEN: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 102–110.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ikatan Akutansi indonesia. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akutansi Indonesia.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (F. Zulkarnain, ed.). Medan: UMSU PRESS.
- Juliani, I., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2021). Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018). *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(2), 71–82.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA , ROA , DER dan TATO terhadap perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 11). Depok: Rajawali Pers.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106–122.
- Kinata, C., & Purba, M. N. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi JIMEA*, 5(2), 915–929.
- Kurnianto, D., & Kharisudin, I. (2022). Analisis Jalur Pengaruh Motivasi Kerja , Disiplin Kerja , Kepuasan Kerja , Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Variabel Intervening Organizational Citizenship

- Behavior. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 740–751.
- Lumbantobing, I. P., Sulivyo, L., Sukmayuda, D. N., & Riski, A. D. (2020). The Effect of Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets in Hotel , Restaurant , and Tourism Sub Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Per. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(9), 176–186.
- MacKinnon, D. P., Lockwood, C. M., Hoffman, J. M., West, S. G., & Sheets, V. (2002). A comparison of methods to test mediation and other intervening variable effects. *Psychological Methods*, 7(1), 83–104.
- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., Manalu, E., & Januardin, J. (2021). Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015–2019. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(02), 269–280.
- Muhardi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham* (A. Rasyid, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economic*, 4(3), 191–205. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Nazariah, N., Maisur, M., & Maulida, K. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1(1), 413–422.
- Nugraha, R. D., & Sudaryanto, B. (2016). Analisis pengaruh DPR, DER, ROE, dan TATO terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–12.
- Nur'aidawati, S. (2018a). Pengaruh CR, TATO, DER dan ROA terhadap harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 70–83.
- Nur'aidawati, S. (2018b). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3), 70–
- Nur, Y., Salamah, S., Hasby, A., Anshori, M. Y., & Primasari, N. S. (2018). The Impact Of Current Ratio, Receivable Turnover And Total Assets Turnover On ROA At Telecommunication Sub-Sector Companies Registered In BEI 2009-2017. *International Conference on Technopreneuership and Education, 2015*, 246–254.
- Permatasari, N. D., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). Return on assets, Return on equity, Earning per share, terhadap harga saham perusahaan sektor jasa

- di BEI. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(1), 90–96.
- Prasetiono, & Utami, R. B. (2016). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–14.
- Priyantno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Priyanto, A. A., & Larasati. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(3), 194–206.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), 1–12. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/>
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *MANEGGIO : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Rahardian, T., & Hersugondo. (2021). Peran Profitabilitaas Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Likuiditas, DER dan Size Terhadap Return Saham Indeks Sri Kehati. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 14(13), 1–17.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133.
- Rahmanto, N. A., & Ngatno. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Harga Saham , dengan Return on Equity dan Return on Assets sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 43–58.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2013). *Akutansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Santi, C., & Stepanus, M. (2018). Pengaruh TATO Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2), 30–41.
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123–134.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syaklandsea*, 2(1), 43–52.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur- Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media.
- Schmidheiny, K. (2021). *Panel Data : Fixed and Random Effects*.

- Sembiring, S., Damanik, S., & Putra, M. U. M. (2020). Factors That Influence The Level of Profitability Managerial in Medan. *International Journal of Research-Granthaalayah*, 8(9), 209–214.
- Siagian, H. L., & Siburian, T. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 20–33.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Sofian, R., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR Dan DER Terhadap ROA Pada Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*, 7(5), 69–73.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115–122.
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 1(1), 1–10.
- Sriwahyuni, E., & Saputra, R. S. (2017). Pengaruh CR, DER, ROE, TATO, Dan EPS Terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 119–136.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik* (2 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16–27.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Thorsten, T., & Buning, H. (2004). Jarque-Bera test and its competitors for testing normality : A power comparison. *ECONSTOR*, 9.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal KReatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, 6(2), 78–97.
- Yunus, & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Debt Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. *JIMEN Jurnal Inovatif Manajemen*, 2(1), 55–65.

LAMPIRAN

Lampiran.1 Tabulasi Data

Emiten	Nilai Total Asset Turnover								
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
ANTM	0,52	0,43	0,35	0,30	0,42	0,76	1,08	0,86	0,59
CPIN	1,63	1,40	1,20	1,58	1,22	1,08	1,46	1,36	1,37
JPFA	1,44	1,55	1,46	1,41	1,40	1,48	1,46	1,42	1,45
KLBF	1,41	1,40	1,31	1,27	1,21	1,16	1,12	1,02	1,24
PTBA	0,96	0,88	0,82	0,76	0,89	0,88	0,83	0,72	0,84
PTPP	0,94	0,85	0,74	0,53	0,51	0,48	0,42	0,30	0,60
INDF	0,72	0,74	0,70	0,81	0,79	0,76	0,80	0,50	0,73
TINS	0,71	0,76	0,74	0,73	0,78	0,73	0,95	1,05	0,81
WIKA	0,94	0,78	0,69	0,50	0,57	0,53	0,69	0,56	0,66
Rata- Rata	1,03	0,98	0,89	0,88	0,87	0,87	0,98	0,87	0,92

Emiten	Nilai Debt to equity ratio								
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
ANTM	0,71	0,85	0,66	0,63	6,23	0,69	0,67	0,67	1,39
CPIN	1,00	0,53	0,95	0,71	0,56	0,43	0,39	0,33	0,61
JPFA	0,16	0,17	0,16	0,15	0,18	0,20	0,20	0,23	0,18
KLBF	1,84	1,97	1,81	1,05	1,15	1,26	1,20	1,27	1,44
PTBA	0,25	0,21	0,25	0,22	0,20	0,19	0,18	0,23	0,22
PTPP	0,55	0,71	0,82	0,76	0,59	0,49	0,42	0,42	0,59
INDF	1,05	1,08	1,13	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06	0,97
TINS	0,57	0,74	0,73	0,69	0,96	1,32	2,87	1,94	1,23
WIKA	1,99	2,11	2,26	2,56	2,65	1,58	2,91	3,16	2,40
Rata-rata	0,90	0,93	0,97	0,85	1,49	0,79	1,07	1,03	1,00

Emiten	Nilai Return on Assets								
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
ANTM	0,02	-0,04	-0,05	0,00	0,00	0,03	0,01	0,04	0,00
CPIN	0,16	0,08	0,07	0,09	0,10	0,16	0,12	0,12	0,12
JPFA	0,04	0,02	0,03	0,11	0,05	0,10	0,07	0,05	0,06
KLBF	0,17	0,17	0,15	0,15	0,15	0,14	0,13	0,12	0,15
PTBA	0,16	0,14	0,12	0,11	0,21	0,21	0,15	0,10	0,15
PTPP	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,02	0,00	0,03
INDF	0,04	0,06	0,04	0,06	0,06	0,05	0,06	0,05	0,05
TINS	0,07	0,07	0,01	0,03	0,04	0,04	-0,03	-0,02	0,03
WIKA	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03	0,04	0,05	0,01	0,04
Rata- Rata	0,083	0,065	0,051	0,070	0,076	0,089	0,065	0,053	0,069

Emiten	Harga Saham								
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
ANTM	915	894	314	895	625	765	840	1935	898
CPIN	3375	3780	2600	3090	3000	7225	6500	6525	4512
JPFA	1220	950	635	1455	1300	2150	1535	1456	1338
KLBF	1250	1830	1320	1515	1690	1520	1620	1480	1528
PTBA	2040	2500	4525	2500	2460	4300	2660	2810	2974
PTPP	1103	3398	3875	3810	2640	1805	1585	1865	2510
INDF	6600	6750	5175	7925	7625	7450	7925	6850	7038
TINS	1081	1230	505	1075	775	755	825	1455	963
WIKA	1463	3408	2640	2360	1550	1655	1990	1985	2131
Rata-rata	2116	2749	2399	2736	2407	3069	2831	2929	2655

Lampiran.2 Transformasi Data Hasil Tabulasi

KODE	Tahun	TATO	DER	ROA	Harga saham
ANTM	2013	0,517	0,709	0,019	915
ANTM	2014	0,427	0,848	-0,035	894
ANTM	2015	0,347	0,657	-0,047	314
ANTM	2016	0,304	0,629	0,002	895
ANTM	2017	0,422	6,232	0,005	625
ANTM	2018	0,758	0,687	0,026	765
ANTM	2019	1,084	0,665	0,006	840
ANTM	2020	0,863	0,667	0,036	1935
CPIN	2013	1,632	0,997	0,161	3375
CPIN	2014	1,397	0,527	0,084	3780
CPIN	2015	1,201	0,949	0,074	2600
CPIN	2016	1,581	0,710	0,092	3090
CPIN	2017	1,220	0,562	0,102	3000
CPIN	2018	1,082	0,426	0,165	7225
CPIN	2019	1,460	0,394	0,125	6500
CPIN	2020	1,365	0,334	0,123	6525
JPFA	2013	1,435	1,844	0,043	1220
JPFA	2014	1,555	1,974	0,024	950
JPFA	2015	1,458	1,809	0,031	635
JPFA	2016	1,406	1,054	0,113	1455
JPFA	2017	1,404	1,153	0,053	1300
JPFA	2018	1,476	1,255	0,098	2150
JPFA	2019	1,459	1,200	0,075	1535
JPFA	2020	1,424	1,274	0,047	1456
KLBF	2013	1,414	0,249	0,174	1250

KLBF	2014	1,398	0,210	0,171	1830
KLBF	2015	1,306	0,252	0,150	1320
KLBF	2016	1,272	0,222	0,154	1515
KLBF	2017	1,215	0,196	0,148	1690
KLBF	2018	1,161	0,186	0,138	1520
KLBF	2019	1,117	0,176	0,125	1620
KLBF	2020	1,024	0,235	0,124	1480
PTBA	2013	0,960	0,546	0,159	2040
PTBA	2014	0,883	0,708	0,136	2500
PTBA	2015	0,820	0,819	0,121	4525
PTBA	2016	0,757	0,760	0,109	2500
PTBA	2017	0,886	0,593	0,207	2460
PTBA	2018	0,876	0,486	0,212	4300
PTBA	2019	0,835	0,417	0,155	2660
PTBA	2020	0,720	0,420	0,100	2810
PTPP	2013	0,939	5,256	0,034	1103
PTPP	2014	0,850	5,113	0,036	3398
PTPP	2015	0,742	2,722	0,044	3875
PTPP	2016	0,527	1,893	0,037	3810
PTPP	2017	0,515	1,934	0,041	2640
PTPP	2018	0,478	2,221	0,037	1805
PTPP	2019	0,420	2,739	0,019	1585
PTPP	2020	0,296	2,818	0,005	1865
INDF	2013	0,717	1,048	0,044	6600
INDF	2014	0,740	1,084	0,060	6750
INDF	2015	0,698	1,130	0,040	5175
INDF	2016	0,812	0,870	0,064	7925
INDF	2017	0,794	0,877	0,058	7625
INDF	2018	0,760	0,934	0,051	7450
INDF	2019	0,796	0,775	0,061	7925
INDF	2020	0,501	1,061	0,054	6850
TINS	2013	0,710	0,569	0,074	1081
TINS	2014	0,756	0,739	0,069	1230
TINS	2015	0,741	0,728	0,011	505
TINS	2016	0,730	0,689	0,030	1075
TINS	2017	0,776	0,959	0,043	775
TINS	2018	0,731	1,318	0,038	755
TINS	2019	0,950	2,872	-0,030	825
TINS	2020	1,048	1,939	-0,023	1455
WIKA	2013	0,944	2,903	0,050	1463
WIKA	2014	0,783	2,197	0,047	3408

WIKA	2015	0,695	2,605	0,036	2640
WIKA	2016	0,504	1,488	0,037	2360
WIKA	2017	0,573	2,122	0,030	1550
WIKA	2018	0,526	2,441	0,035	1655
WIKA	2019	0,685	1,947	0,049	1990
WIKA	2020	0,565	1,510	0,014	1985

Lampiran.3 Hasil Regresi Data Panel

Hasil Uji CEM Model I

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/25/22 Time: 19:58				
Sample: 2013 2020				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TATO	0.064170	0.016095	3.987023	0.0002
DER	-0.018859	0.004917	-3.835830	0.0003
C	0.034889	0.018545	1.881291	0.0642
R-squared	0.383240	Mean dependent var	0.069409	
Adjusted R-squared	0.365363	S.D. dependent var	0.058262	
S.E. of regression	0.046414	Akaike info criterion	-3.261661	
Sum squared resid	0.148643	Schwarz criterion	-3.166800	
Log likelihood	120.4198	Hannan-Quinn criter.	-3.223897	
F-statistic	21.43749	Durbin-Watson stat	0.613278	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji CEM Model II

Dependent Variable: LOG(HARGA_SAHAM)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/27/22 Time: 09:01				
Sample: 2013 2020				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.505665	0.284155	26.41394	0.0000
ROA	6.133981	1.799004	3.409653	0.0011
TATO	-0.373317	0.266785	-1.399320	0.1663
DER	0.018046	0.080927	0.222994	0.8242
R-squared	0.166941	Mean dependent var	7.611519	
Adjusted R-squared	0.130189	S.D. dependent var	0.743691	

S.E. of regression	0.693593	Akaike info criterion	2.160091
Sum squared resid	32.71288	Schwarz criterion	2.286572
Log likelihood	-73.76328	Hannan-Quinn criter.	2.210444
F-statistic	4.542300	Durbin-Watson stat	0.330364
Prob(F-statistic)	0.005826		

Hasil Uji FEM Model I

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/26/22 Time: 23:23				
Sample: 2013 2020				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.040162	0.019648	2.044105	0.0453
TATO	0.040919	0.021438	1.908757	0.0610
DER	-0.006456	0.004028	-1.602617	0.1142
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.812693	Mean dependent var	0.069409	
Adjusted R-squared	0.781986	S.D. dependent var	0.058262	
S.E. of regression	0.027204	Akaike info criterion	-4.231168	
Sum squared resid	0.045142	Schwarz criterion	-3.883344	
Log likelihood	163.3220	Hannan-Quinn criter.	-4.092698	
F-statistic	26.46679	Durbin-Watson stat	1.555515	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji FEM Model II

Dependent Variable: LOG(HARGA_SAHAM)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/27/22 Time: 09:04				
Sample: 2013 2020				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.220196	0.238091	30.32535	0.0000
ROA	4.218636	1.500995	2.810559	0.0067
TATO	0.211676	0.258711	0.818192	0.4165
DER	-0.074033	0.048209	-1.535665	0.1299
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.844600	Mean dependent var	7.611519
Adjusted R-squared	0.816110	S.D. dependent var	0.743691
S.E. of regression	0.318912	Akaike info criterion	0.703211
Sum squared resid	6.102308	Schwarz criterion	1.082656
Log likelihood	-13.31561	Hannan-Quinn criter.	0.854269
F-statistic	29.64550	Durbin-Watson stat	1.758164
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji REM Model I

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/26/22 Time: 23:24				
Sample: 2013 2020				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034247	0.022792	1.502595	0.1375
TATO	0.049643	0.019167	2.589969	0.0117
DER	-0.008079	0.003880	-2.082431	0.0410
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.041858	0.7030
Idiosyncratic random			0.027204	0.2970
Weighted Statistics				
R-squared	0.124676	Mean dependent var	0.015544	
Adjusted R-squared	0.099304	S.D. dependent var	0.028736	
S.E. of regression	0.027272	Sum squared resid	0.051321	
F-statistic	4.913968	Durbin-Watson stat	1.398979	
Prob(F-statistic)	0.010112			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.317474	Mean dependent var	0.069409	
Sum squared resid	0.164493	Durbin-Watson stat	0.436470	

Hasil Uji REM Model II

Dependent Variable: LOG(HARGA_SAHAM)				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/27/22 Time: 01:19				
Sample: 2013 2020				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.263049	0.348166	20.86088	0.0000
ROA	4.254795	1.460695	2.912857	0.0048
TATO	0.154001	0.248323	0.620163	0.5372
DER	-0.068120	0.047626	-1.430323	0.1572
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.788241	0.8593
Idiosyncratic random			0.318912	0.1407
Weighted Statistics				
R-squared	0.177678	Mean dependent var	1.077806	
Adjusted R-squared	0.141399	S.D. dependent var	0.338608	
S.E. of regression	0.313756	Sum squared resid	6.694128	
F-statistic	4.897565	Durbin-Watson stat	1.590299	
Prob(F-statistic)	0.003850			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.100136	Mean dependent var	7.611519	
Sum squared resid	35.33622	Durbin-Watson stat	0.301268	

Lampiran.4 Hasil Uji Chow Model I

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: EQ02				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		17.482364	(8,61)	0.0000
Cross-section Chi-square		85.804478	8	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/26/22 Time: 02:19				
Sample: 2013 2020				

Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034889	0.018545	1.881291	0.0642
TATO	0.064170	0.016095	3.987023	0.0002
DER	-0.018859	0.004917	-3.835830	0.0003
R-squared	0.383240	Mean dependent var		0.069409
Adjusted R-squared	0.365363	S.D. dependent var		0.058262
S.E. of regression	0.046414	Akaike info criterion		-3.261661
Sum squared resid	0.148643	Schwarz criterion		-3.166800
Log likelihood	120.4198	Hannan-Quinn criter.		-3.223897
F-statistic	21.43749	Durbin-Watson stat		0.613278
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran.5 Hasil Uji Chow Model II

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: EQ05				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		32.705546	(8,60)	0.0000
Cross-section Chi-square		120.895339	8	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: LOG(HARGA_SAHAM)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/26/22 Time: 02:21				
Sample: 2013 2020				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.505665	0.284155	26.41394	0.0000
ROA	6.133981	1.799004	3.409653	0.0011
TATO	-0.373317	0.266785	-1.399320	0.1663
DER	0.018046	0.080927	0.222994	0.8242
R-squared	0.166941	Mean dependent var		7.611519
Adjusted R-squared	0.130189	S.D. dependent var		0.743691
S.E. of regression	0.693593	Akaike info criterion		2.160091
Sum squared resid	32.71288	Schwarz criterion		2.286572
Log likelihood	-73.76328	Hannan-Quinn criter.		2.210444
F-statistic	4.542300	Durbin-Watson stat		0.330364
Prob(F-statistic)	0.005826			

Lampiran.6 Hasil Uji Hausman Model I

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: EQ03				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		2.348563	2	0.3090
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
TATO	0.040919	0.049643	0.000092	0.3636
DER	-0.006456	-0.008079	0.000001	0.1345
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/26/22 Time: 02:22				
Sample: 2013 2020				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.040162	0.019648	2.044105	0.0453
TATO	0.040919	0.021438	1.908757	0.0610
DER	-0.006456	0.004028	-1.602617	0.1142
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.812693	Mean dependent var	0.069409	
Adjusted R-squared	0.781986	S.D. dependent var	0.058262	
S.E. of regression	0.027204	Akaike info criterion	-4.231168	
Sum squared resid	0.045142	Schwarz criterion	-3.883344	
Log likelihood	163.3220	Hannan-Quinn criter.	-4.092698	
F-statistic	26.46679	Durbin-Watson stat	1.555515	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran.7 Hasil Uji Hausman Model II

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: EQ06				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		0.818983	3	0.8449
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	4.218636	4.254795	0.119358	0.9166
TATO	0.211676	0.154001	0.005267	0.4268
DER	-0.074033	-0.068120	0.000056	0.4291
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: LOG(HARGA_SAHAM)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/26/22 Time: 02:23				
Sample: 2013 2020				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.220196	0.238091	30.32535	0.0000
ROA	4.218636	1.500995	2.810559	0.0067
TATO	0.211676	0.258711	0.818192	0.4165
DER	-0.074033	0.048209	-1.535665	0.1299
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.844600	Mean dependent var	7.611519	
Adjusted R-squared	0.816110	S.D. dependent var	0.743691	
S.E. of regression	0.318912	Akaike info criterion	0.703211	
Sum squared resid	6.102308	Schwarz criterion	1.082656	
Log likelihood	-13.31561	Hannan-Quinn criter.	0.854269	
F-statistic	29.64550	Durbin-Watson stat	1.758164	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran.8 Hasil Uji LM Model I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	89.99681 (0.0000)	0.246675 (0.6194)	90.24348 (0.0000)
Honda	9.486665 (0.0000)	-0.496664 --	6.356891 (0.0000)
King-Wu	9.486665 (0.0000)	-0.496664 --	6.117914 (0.0000)
Standardized Honda	11.35781 (0.0000)	-0.302080 --	4.317377 (0.0000)
Standardized King-Wu	11.35781 (0.0000)	-0.302080 --	4.026676 (0.0000)
Gourieriou, et al.*	--	--	89.99681 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

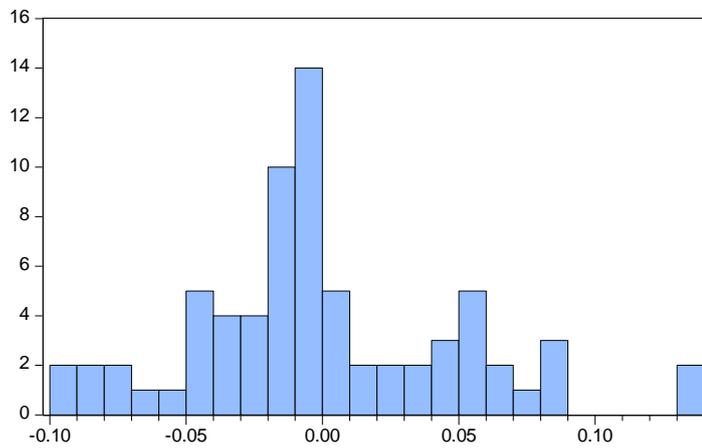
Lampiran.9 Hasil Uji LM Model II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	145.7093 (0.0000)	1.229968 (0.2674)	146.9392 (0.0000)
Honda	12.07101 (0.0000)	-1.109039 --	7.751284 (0.0000)
King-Wu	12.07101 (0.0000)	-1.109039 --	7.436142 (0.0000)
Standardized Honda	15.24926	-0.945483	6.136730

	(0.0000)	--	(0.0000)
Standardized King-Wu	15.24926	-0.945483	5.731667
	(0.0000)	--	(0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	145.7093
			(< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

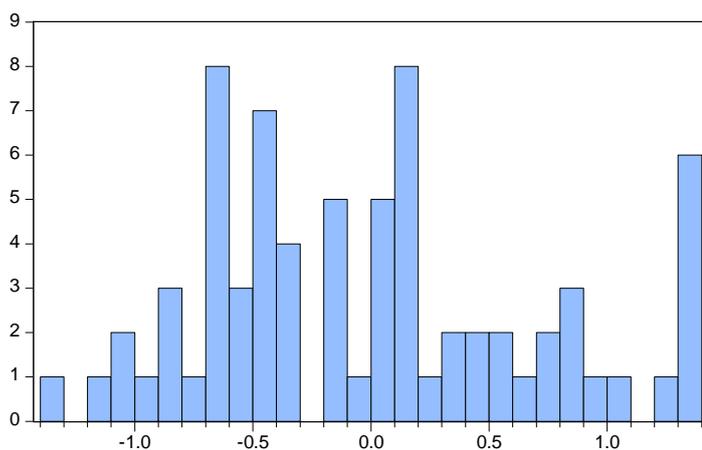
Lampiran.10 Hasil Uji Normalitas

Model I



Series: Standardized Residuals	
Sample 2013 2020	
Observations 72	
Mean	-1.83e-18
Median	-0.005897
Maximum	0.138061
Minimum	-0.093787
Std. Dev.	0.048133
Skewness	0.504500
Kurtosis	3.482906
Jarque-Bera	3.753843
Probability	0.153061

Model II



Series: Standardized Residuals	
Sample 2013 2020	
Observations 72	
Mean	7.22e-16
Median	-0.056722
Maximum	1.383820
Minimum	-1.320356
Std. Dev.	0.705474
Skewness	0.421476
Kurtosis	2.299010
Jarque-Bera	3.605863
Probability	0.164815

Lampiran.11 Hasil Uji Multikolinearitas**Model I**

	Tato	Der
Tato	1	-0.2861
Der	-0.2861	1

Model II

	Roa	Tato	Der
Roa	1	0.5017	-0.4910
Tato	0.5017	1	-0.2861
Der	-0.4910	-0.2861	1

Lampiran.12 Hasil Uji Heterokedastisitas**Model I**

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	0.920076	Prob. F(2,69)	0.4033	
Obs*R-squared	1.870281	Prob. Chi-Square(2)	0.3925	
Scaled explained SS	2.063564	Prob. Chi-Square(2)	0.3564	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/26/22 Time: 02:32				
Sample: 1 72				
Included observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.026282	0.011839	2.220023	0.0297
TATO	0.011169	0.010274	1.087056	0.2808
DER	-0.001464	0.003139	-0.466419	0.6424
R-squared	0.025976	Mean dependent var	0.034652	
Adjusted R-squared	-0.002256	S.D. dependent var	0.029595	
S.E. of regression	0.029629	Akaike info criterion	-4.159381	
Sum squared resid	0.060572	Schwarz criterion	-4.064520	
Log likelihood	152.7377	Hannan-Quinn criter.	-4.121616	
F-statistic	0.920076	Durbin-Watson stat	1.019534	
Prob(F-statistic)	0.403321			

Model II

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	1.235531	Prob. F(3,68)		0.3036
Obs*R-squared	3.721759	Prob. Chi-Square(3)		0.2931
Scaled explained SS	3.172405	Prob. Chi-Square(3)		0.3658
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/26/22 Time: 02:33				
Sample: 1 72				
Included observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.825143	0.158469	5.206977	0.0000
ROA	-0.457464	1.003274	-0.455971	0.6499
TATO	-0.157303	0.148781	-1.057279	0.2941
DER	-0.074014	0.045131	-1.639963	0.1056
R-squared	0.051691	Mean dependent var		0.552573
Adjusted R-squared	0.009854	S.D. dependent var		0.388725
S.E. of regression	0.386805	Akaike info criterion		0.992162
Sum squared resid	10.17405	Schwarz criterion		1.118644
Log likelihood	-31.71785	Hannan-Quinn criter.		1.042515
F-statistic	1.235531	Durbin-Watson stat		1.055318
Prob(F-statistic)	0.303626			

Lampian.13 Tabel Durbin Watson $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9290	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5868	1.6433	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7338	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7744
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7748
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampian.14 Tabel Titik Presentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampian.15 Tabel Titik Distribusi f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Nama : Fahrul Rhazi Siregar
 Npm : 1805160172
 Pembimbing : Saprihal Manurung, SE, MA
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Di Jakarta Islamic Index

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi, rumusan masalah.	02/02/2022	df
BAB 2	Tambahkan teori minimal satu sub judul empat teori & kerangka konseptual.	19/02/2022	df
Bab 3	Perbaiki metode pengumpulan data, penelitian, rumusan masalah, variabel, effect, effect effect.	12/03/2022	df
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka, susun, susun pustaka	12/03/2022	df
Instrumen Pengumpulan data penelitian	Perbaiki instrumen	12/03/2022	df
Peretujuan seminar proposal	Acc.	15/3/2022	df

Dosen Pembimbing


 Saprihal Manurung, SE, MA

Medan, 2022
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Jurusan


 JASMAN SARIFUDDIN H., SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 30 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
sebagai berikut :

Nama : Fahrul Rhazi Siregar
N.P.M. : 1805160172
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 juli 1999
Alamat Rumah : Jl. Budi Luhur Gg Mesjid LK XI No 16
Judul Proposal : Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening di SHI 2013-2020
Bab I	Satuan pada tabel. Apa alasan harga saham bisa menurun,
Bab II
Bab III	Jelaskan pengaruh tidak langsung Analisis Jalur
Lainnya	Penulisan dan perbaikan (Eyo), Rata kanan Kiri, TNR 12 Pendidikan
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 30 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Saprinal Manurung, S.E., M.A

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si.

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Dewi Andriany, SE., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Rabu, 30 Maret 2022 menerangkan bahwa:

Nama : Fahrul Rhazi Siregar
N.P.M. : 1805160172
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 juli 1999
Alamat Rumah : Jl. Budi Luhur Gg Mesjid LK XI No 16
JudulProposal : Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Saprinal Manurung, S.E., M.A*

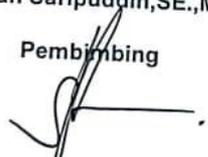
Medan, Rabu, 30 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

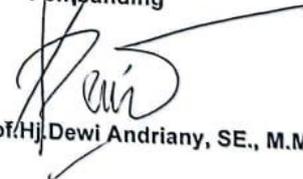
Pembimbing


Saprinal Manurung, S.E., M.A

Sekretaris

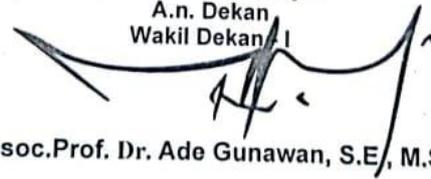

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding


Assoc. Prof. Hj. Dewi Andriany, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan I


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2412/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 24/12/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fahrul Rhazi Siregar
NPM : 1805160172
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah:
Apakah Roa, Eps, Npm, Der Dan Pbv Pengaruh Terhadap Return Saham apakah mengalami kenaikan atau penurunan (Studi Kasus Pada Industri Real Estate)

2. Untuk Judul- 2
Apakah Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

3. Untuk Judul- 3
Apakah pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada pusat penelitian kelapa sawit Terjadinya fluktuasi laba bersih, penjualan, dan biaya operasional.

Rencana Judul : 1. Analisis pengaruh ROA, EPS, NPM, terhadap return saham (Studi kasus pada industri Real Estate)
2. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3. Analisis Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia, Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Fahrul Rhazi Siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

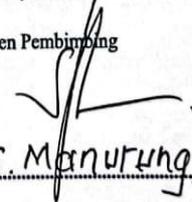
Nomor Agenda: 2412/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/12/2021

Nama Mahasiswa : Fahrul Rhazi Siregar
NPM : 1805160172
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 24/12/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Saprihal Manurung, SE., MA  24/12/2021

Judul Disetujui**) : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA
SAHAM DENGAN RETURN ON ASSET
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING D.I. JII

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si.)

Medan, 31-12-2022
Dosen Pembimbing

(S. Manurung)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Bari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 678 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 22 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Fahrul Rhazi Siregar
N P M : 1805160172
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap
Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening

Dosen Pembimbing : Saprihal Manurung,SE.,MA.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 22 Maret 2023
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Sya'ban 1443 H
22 Maret 2022 M



Dekan

HEJANURL, SE., MM., MSL

Tembusan :

1. Peringatan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 678 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2022 Medan, 19 Sya'ban 1443 H
Lampiran : 22 Maret 2022 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fahrul Rhazi Siregar
Npm : 1805160172
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



H. JANURI, SE.,MM.,MSI.

Tembusan :
1. Peringgal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00488/BELPSR/08-2022
Tanggal : 2 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fahrul Rhazi Siregar
NIM : 1805160172
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Di Jakarta Islamic Index 2013-2020** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fahrul Rhazi Siregar
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 09 Februari 1999
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Budi luhur Gg Mesjid LK XI No 16
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Ahmad Basri Siregar
Ibu : Sugiyem
Alamat : Jl. Budi luhur Gg Mesjid LK XI No 16

Pendidikan Formal

1. SD Hasannudin Medan Tamat Tahun 2011
2. SMP Negeri 18 Medan Tamat Tahun 2014
3. SMA Negeri 12 Medan Tamat Tahun 2017
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022

Medan, Juli 2022

Fahrul Rhazi Siregar